

**PENGARUH JIWA KEWIRAUSAHAAN DAN LATAR BELAKANG ORANG  
TUA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA SISWA SMK AN NUR  
BULULAWANG MALANG**

**SKRIPSI**

**Oleh:**

**MUHAMMAD NASRULLAH**

**NIM 12130137**



**JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG  
2016**

**PENGARUH JIWA KEWIRAUSAHAAN DAN LATAR BELAKANG ORANG  
TUA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA SISWA SMK AN NUR  
BULULAWANG MALANG**

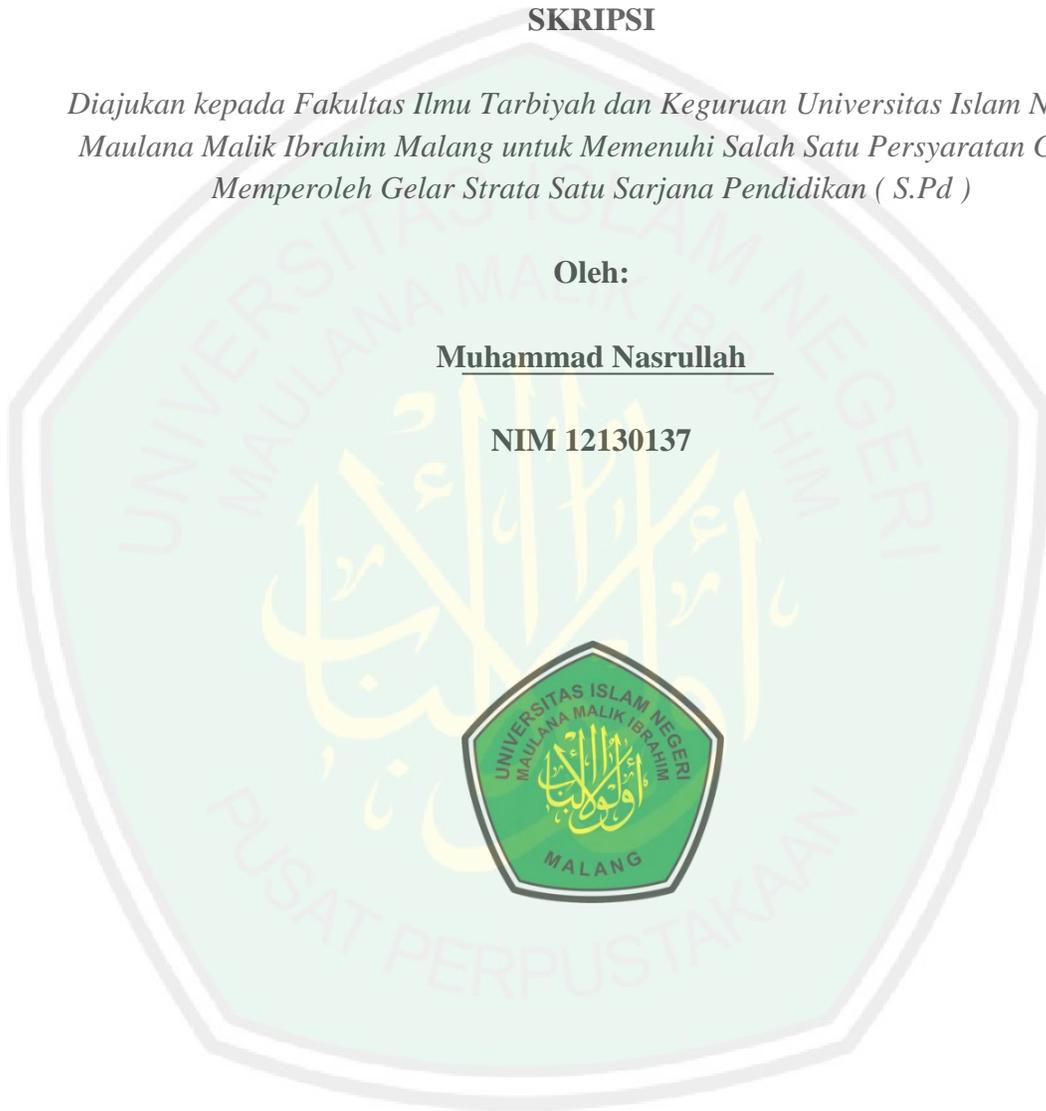
**SKRIPSI**

*Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri  
Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna  
Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan ( S.Pd )*

**Oleh:**

**Muhammad Nasrullah**

**NIM 12130137**



**JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG  
2016**

**LEMBAR PENGESAHAN**

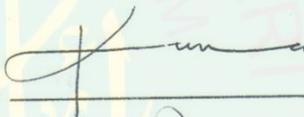
**PENGARUH JIWA KEWIRAUSAHAAN DAN LATAR BELAKANG ORANG  
TUA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA SISWA SMK AN NUR  
BULULAWANG MALANG**

**SKRIPSI**

Dipersiapkan dan disusun oleh Muhammad Nasrullah (NIM 12130137) Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 20 Desember 2016 dan dinyatakan **LULUS** Serta diterima sebagai salah satu persyaratan Untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (S.Pd)

**Panitia Ujian**

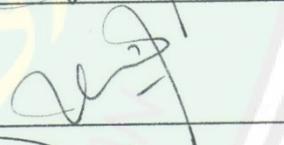
**Ketua Sidang**  
**Kusumadyahdewi, M.AB**  
NIP. 19720162 201411 2 005

: 

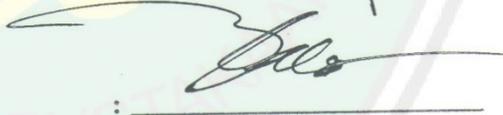
**Sekretaris Sidang**  
**Umi Julaihah, SE., M.Si**  
NIP. 19790728 200604 2 002

: 

**Dosen Pembimbing**  
**Umi Julaihah, SE., M.Si**  
NIP. 19790728 200604 2 002

: 

**Penguji Utama**  
**Dr. H. Wahidmurni, M.Pd, Ak.**  
NIP. 19690303 200003 1 002

: 

Mengesahkan,  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang



**Dr. H. Nur Ali, M.Pd**  
NIP. 196604031998031002

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**PENGARUH JIWA KEWIRAUSAHAAN DAN LATAR BELAKANG  
ORANG TUA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA SISWA  
SMK AN NUR BULULAWANG MALANG**

**SKRIPSI**

Oleh:

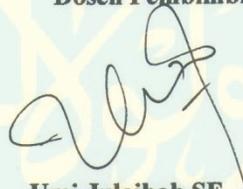
**MUHAMMAD NASRULLAH**

**NIM 12130137**

**Telah disetujui Pada Tanggal: 27 November 2016**

Oleh:

**Dosen Pembimbing**

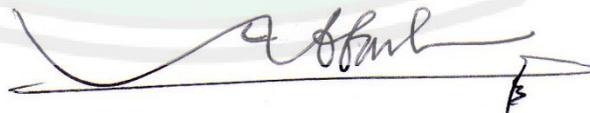


**Umi Julaihah, SE., M.Si**

**NIP. 19790728 200604 2 002**

**Mengetahui,**

**Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial**



**Dr. H. Abdul Bashir, M. Si**

**NIP. 1976100720031121003**

Syukur Alhamdulillah ku ucapkan kehadiran Allah SWT atas limpahan nikmat dan karunia-Nya.

Shalawat yang tak kunjung henti dari lisan umatmu selalu saya dendangkan kepada engkau Baginda Rosul Akhir zaman Muhammad SAW.

Karya ini saya persembahkan untuk orang-orang tersayang yang selalu mendampingi perjuangan saya dalam menyelesaikan karya ilmiah ini.

Teruntuk Ayahanda Ach. Shofwan dan Ibunda Khusnul Khotimah yang telah menjadi motivator terhebat dalam hidup saya dan tidak pernah bosan mendoakan, membimbing, dan tak pernah letih berjuang untuk hidup saya. Terimakasih atas semua kasih sayang, pengorbanann, do'a dan keridhoannya.

Guru-guru, dosen-dosen, dan ustadz-ustadzah yang telah mendidik dan memberikan ilmunya dengan hati dan tulus sayangnya kepada saya.

Tak lupa untuk sahabat-sahabat saya seperjuangan ( PRAMUKA UIN MALIKI Malang dan PP. Anwarul Huda) yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

**HALAMAN MOTO**

فَأَقِمْ وَجْهَكَ لِلدِّينِ حَنِيفًا فِطْرَتَ اللَّهِ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ عَلَيْهَا لَا تَبْدِيلَ  
لِخَلْقِ اللَّهِ ذَلِكَ الدِّينُ الْقَيِّمُ وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ ﴿٣٠﴾

Artinya: Maka hadapkanlah wajahmu dengan Lurus kepada agama Allah; (tetaplah atas) fitrah Allah yang telah menciptakan manusia menurut fitrah itu. tidak ada peubahan pada fitrah Allah. (Itulah) agama yang lurus; tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui. (QS. Ar-Ruum : 30)

Umi Julaihah, SE., M.Si

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

---

---

**NOTA DINAS PEMBIMBING**

Hal : Skripsi Muhammad Nasrullah Malang, 27 November 2016

Lamp : 4 (empat) Eksemplar

Kepada Yth

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim  
Malang

Di

Malang

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb*

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa  
maupun tehnik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Muhammad Nasrullah

NIM : 12130137

Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Judul Skripsi : *Pengaruh Jiwa Kewirausahaan Dan Latar Belakang Orang  
Tua Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK An Nur  
Bululawang*

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah  
layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon maklum adanya.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb*

Pembimbing,

  
Umi Julaihah, SE., M.Si

NIP. 19790728 200604 2 002

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan, bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 26 November 2016



Muhammad Nasrullah

NIM. 12130137

## KATA PENGANTAR



Segala puji bagi Allah Dzat yang telah melimpahkan segala karunia-Nya kepada manusia. Dialah yang telah meninggikan langit tanpa penyangga apapun dan telah menghamparkan bumi dengan segala kenikmatan yang tak terhingga di dalamnya. Shalawat serta salam senantiasa kita sanjungkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menjadi suri tauladan bagi seluruh manusia. Syafaat beliau senantiasa kita nantikan di yaumul akhir nanti.

Sungguh suatu yang tak ternilai harganya bagi saya yang akhirnya telah menyelesaikan tugas akhir (skripsi) ini, meskipun banyak kendala dan jauh dari kesempurnaan. Karena kesempurnaan semata milik Allah SWT. Dalam penyelesaian tugas akhir (skripsi) ini saya dibantu oleh berbagai pihak. Dan dengan rasa penuh hormat saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mudjia Rahardjo, M.Si. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

2. Bapak Dr. H. Nur Ali, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
3. Bapak Dr. H. Abdul Bhasith, M.Si. selaku ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
4. Ibu Umi Julaihah,SE., M.Si selaku dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu, memberikan masukan, bimbingan dan pengarahan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan
5. Bapak dan Ibu dosen Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah mendidik dan mengajar mahasiswanya dengan sabar dan ikhlas.
6. Kepala SMK An Nur Bululawang Malang yang telah berkenan menerima penulis melakukan penelitian skripsi di lembaga yang dipimpinnya
7. Guru-guru Mata Pelajaran Kewirausahaan yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk menemani peneliti melakukan penelitian di SMK An Nur Bululawang Malang
8. Ayah dan Ibu beserta keluarga di rumah yang senantiasa mendo'akan penulis agar menjadi orang yang berguna bagi agama, masyarakat dan negara
9. Teman-teman kuliah khususnya teman-teman IPS angkatan 2012 yang selalu menemani penulis dalam setiap langkah menuntut ilmu di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

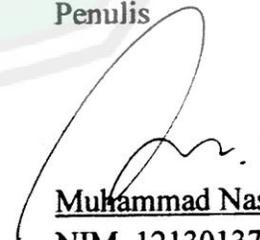
10. Teman-teman organisasi PRAMUKA UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dan PP. Anwarul Huda yang telah memberikan dukungan moril sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir (skripsi) ini
11. Semua pihak yang telah berpartisipasi dan membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir (skripsi) ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu

Penulis mengucapkan terima kasih dan semoga kebaikan semua pihak yang telah memberikan bantuan akan mendapatkan ganjaran pahala dari Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa setiap karya manusia sesungguhnya hanya menuju kesempurnaan. Penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari berbagai pihak sehingga dapat menjadikan karya ini menjadi lebih baik. Semoga karya ini bermanfaat bagi siapapun yang membacanya Aamiin.

Malang, 26 November  
2016

Penulis



Muhammad Nasrullah  
NIM. 12130137

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Pedoman transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 tahun 1987 dan No. 0543 b/U/1987 yang garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

### A. Huruf

ا	= A	ز	= z	ق	= q
ب	= B	س	= s	ك	= k
ت	= T	ش	= sy	ل	= l
ث	= Ts	ص	= sh	م	= m
ج	= J	ض	= dl	ن	= n
ح	= <u>H</u>	ط	= th	و	= w
خ	= <u>KH</u>	ظ	= zh	ه	= <u>h</u>
د	= D	ع	= ‘	ء	= ‘
ذ	= Dz	غ	= gh	ي	= y
ر	= R	ف	= f		

### B. Vokal Panjang

Vocal (a) panjang	= â
Vocal (i) panjang	= î
Vocal (u) panjang	= û

### C. Vokal Dipotong

أُ	= Aw
أِي	= Ay
أُو	= û
إِي	= î

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	originalitas penelitian.....	11
Tabel 3.1	Variabel penelitian dan indicator.....	46
Tabel 3.2	Uji validitas .....	53
Tabel 3.3	Uji reabilitas.....	54
Tabel 4.1	Komposisi responden berdasarkan jenis kelamin.....	66
Tabel 4.2	komposisi responden berdasarkan usia.....	67
Tabel 4.3	Distribusi frekuensi tentang jiwa kewirausahaan.....	69
Tabel 4.4	Variabel latar belakang.....	70
Tabel 4.5	Variabel minat berwirausaha.....	72
Tabel 4.8	Analisis regresi linier berganda.....	73
Tabel 4.9	Data uji T (Parsial).....	76

## DAFTAR LAMPIRAN

A. Lampiran Profil Sekolah.....	93
B. Angket Pengambilan Data.....	97
C. Lampiran Data Uji Validitas.....	101
D. Lampiran Data Analisis Penelitian.....	105
E. Foto Pengambilan Data.....	108



## DAFTAR ISI

### COVER LUAR

HALAMAN JUDUL .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
HALAMAN MOTO .....	vi
NOTA DINAS .....	vii
HALAMAN PERNYATAAN .....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
HALAMAN TRANSLITERASI .....	xii
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
DAFTAR ISI .....	xv
ABSTRAKS .....	xvii

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Hipotesis Penelitian.....	9
F. Ruang Lingkup Penelitian.....	10
G. Originalitas Penelitian.....	11
H. Definisi Operasional.....	14
I. Sistematika Pembahasan.....	15

### BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori.....	17
1. Pengertian Minat Berwirausaha.....	17
2. Jiwa Kewirausahaan.....	26
3. Latar Belakang Orang Tua.....	29

<b>B.</b> Kerangka Berpikir.....	35
<b>BAB III METODELOGI PENELITIAN</b>	
<b>A.</b> Lokasi Penelitian.....	38
<b>B.</b> Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	38
<b>C.</b> Variable Penelitian.....	40
<b>D.</b> Populasi dan Sampel.....	40
<b>E.</b> Data dan Sumber Data.....	44
<b>F.</b> Instrument Penelitian.....	45
<b>G.</b> Teknik Pengumpulan Data.....	48
<b>H.</b> Uji Validitas dan Reabilitas.....	49
<b>I.</b> Analisis Data.....	55
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>	
<b>A.</b> Gambaran Umum.....	61
1. Sejarah Singkat Berdirinya Sekolah.....	61
2. Profil Sekolah.....	62
3. Kepala Sekolah.....	63
4. Visi SMK An Nur Bululawang.....	64
5. Misi SMK An Nur Bululawang.....	64
6. Tujuan SMK An Nur Bululawang.....	64
<b>B.</b> Deskripsi Data.....	66
1. Karakteristik Responden.....	66
2. Gambaran Variabel Yang Diteliti.....	68
3. Analisis Regresi Linier Berganda.....	72
4. Hasil Pengujian Hipotesis.....	74
<b>BAB V PEMBAHASAN</b>	
<b>A.</b> Pengaruh jiwa kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa SMK An Nur Bululawang.....	78
<b>B.</b> Pengaruh latar belakang orang tua terhadap minat berwirausaha siswa SMK An Nur Bululawang.....	81
<b>C.</b> Pengaruh jiwa kewirausahaan dan latar belakang orang tua terhadap minat berwirausaha siswa SMK An Nur Bululawang.....	84
<b>BAB VI PENUTUP</b>	
<b>A.</b> Kesimpulan.....	87
<b>B.</b> Saran.....	88
<b>Daftar Pustaka.....</b>	<b>90</b>
<b>Lampiran-lampiran.....</b>	<b>93</b>

## ABSTRAK

Nasrullah, Muhammad . 2016. *Pengaruh Jiwa Kewirausahaan dan Latar Belakang Orang Tua Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK An Nur Bululawang Malang*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Dosen Pembimbing : Umi Julaihah, SE., M.Si

---

Minat berwirausaha muncul karena di dahului oleh suatu pengetahuan dan informasi mengenai wirausaha yang kemudian dilanjutkan pada suatu kegiatan berpartisipasi untuk memperoleh pengalaman di mana akhirnya muncul keinginan untuk melakukan kegiatan tersebut. Minat berwirausaha tidaklah dimiliki begitu saja oleh seseorang, melainkan dapat dipupuk dan dikembangkan. Menurut Hisrich, et al.(2005: 18) dan Alma (2010:12), faktor yang mempengaruhi minat wirausaha adalah lingkungan pendidikan, kepribadian seseorang dan lingkungan keluarga. Dari uraian diatas peneliti tertarik mengangkat judul Penelitian Skripsi Tentang Pengaruh Jiwa Kewirausahaan Dan Latar Belakang Orang Tua Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK An Nur Bululawang Malang. karena dengan itu maka diharapkan pendidikan dalam menumbuhkan minat berwirausaha siswa akan tercapai.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan: (1) Pengaruh factor jiwa kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa SMK An Nur Bululawang Malang. (2) Pengaruh factor latar belakang orang tua terhadap minat berwirausaha siswa SMK An Nur Bululawang Malang. (3) Pengaruh factor jiwa kewirausahaan dan latar belakang orang tua terhadap minat berwirausaha siswa SMK An Nur Bululawang Malang.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif untuk mendapatkan hasil yang akurat tentang pengaruh jiwa kewirausahaan dan latar belakang orang tua terhadap minat berwirausaha siswa SMK An Nur Bululawang Malang. adapun jenis pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan jenis pendekatan Korelasi. Dalam pengumpulan data untuk kemudian di analisis, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data kuisisioner, yang kemudian di uji validitas dan reabilitas-nya dan selanjutnya dilakukan analisis data Uji regresi linier berganda. Setalah itu dilakukan uji f dan uji t.

Hasil dari penelitian yang sudah dilakukan dapat disampaikan bahwa: 1) Pengaruh jiwa kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa SMK An Nur Bululawang terlihat sangat signifikan, sehingga perlu adanya pengembangan dari lembaga untuk lebih menumbuhkan minat berwirausaha tersebut . 2) pengaruh latar belakang orang tua terhadap minat berwirausaha siswa SMK An Nur Bululawang sangat signifikan, dan dengan hasil ini diharapkan orang tua bisa lebih membimbing anaknya agar minat berwirausaha yang ada bisa lebih dikembangkan lagi. 3) pengaruh jiwa kewirausahaan dan latar belakang orang tua terhadap minat berwirausaha siswa SMK An Nur Bululawang sangat signifikan ini terlihat dari hasil uji f yang dilakukan oleh peneliti.

**Kata Kunci : Jiwa Kewirausahaan, Latar Belakang Orang Tua, Minat Berwirausaha.**

## المخلص

نصر الله، محمد 2016 . ، تأثير روح ريادة الأعمال وخلفية من أولياء الأمور ضد إهتمامات ريادة طلبية المدارس المتوسطة المهنية وهو نور مالانج. أطروحة، وزارة التربية والتعليم العلوم الاجتماعية. طريقه أعضاء هيئة التدريس والتدريس. جامعة الدولة الإسلامية مولانا مالك إبراهيم مالانج. المشرف: أومي جولايح، درجة الماجستير في العلوم

دعت مصلحة المشاريع بسبب يسبقه المعرفة والمعلومات على روح المبادرة و ثم خلال النشاط في المشاركة لاكتساب الخبرة التي جاءت أخيرا الرغبة في تنفيذ هذه الأنشطة. الفائدة في ريادة الأعمال ليست مملوكة فقط من قبل شخص ما، ولكن يمكن تنميتها وتطويرها. وفقا لألما، والعوامل التي تؤثر على مصلحة المشاريع هي التربية البيئية والشخصية والعائلية بيئة الشخص. من الوصف أعلاه، والباحثين المهتمين في البيك عنوان الرسالة بحوث عن تأثير روح ريادة الأعمال وخلفية الآباء ضد إهتمامات طلبية المدارس الثانوي المهني المقابلة ان نور مالانج. لأن ثم فمن المتوقع أن الاهتمام المتزايد في عدد الطلاب تعليم ريادة الأعمال سيتم التوصل إليها

وكان الغرض من هذه الدراسة لوصف: (1) عامل تأثير روح المبادرة من الطلاب مصلحة المشاريع المهني مدرسة ثانوية هناك نور مالانج. (2) تأثير العوامل الخلفية الأبوية المصلحة في ريادة الأعمال للطلاب المهني مدرسة ثانوية هناك نور مالانج. (3) عامل تأثير روح المبادرة والخلفية من الآباء والأمهات الاهتمام في ريادة الأعمال للطلاب المهني مدرسة ثانوية هناك نور مالانج

استخدمت هذه الدراسة أساليب البحث الكمي للحصول على نتائج دقيقة عن تأثير روح المبادرة والخلفية من الوالدين تجاه مصلحة الطلاب المهني في مجال الأعمال الحرة ان نور مالانج. أما بالنسبة للنوع الأسلوب المستخدم في هذه الدراسة باستخدام نوع من نهج الارتباط. في جمع البيانات لتحليلها لاحقا، استخدم الباحثون تقنيات جمع البيانات الاستبيان، الذي كان في ذلك الحين في صدق وثبات له، وتحليل البيانات لاحقا منحى الانحدار الخطي المتعدد. بعد هذا الاختبار وواختبار(ت)

نتائج الأبحاث التي تم القيام به يمكن أن يتم تسليم ما يلي: (1) تأثير على روح المبادرة للاهتمام في الطلاب روح المبادرة المهني مدرسة ثانوية نور نظرة المؤسف كبير جدا، وبالتالي فإن الحاجة لتطوير المؤسسات لزيادة زراعة مصلحة في ريادة الأعمال. (2) تأثير الخلفية الأبوية على اهتمام الطلاب روح المبادرة المهني مدرسة ثانوية نور ومن المؤسف هو كبير جدا، ومن المتوقع أن تكون أكثر الآباء توجيه أبنائهم حتى لا يكون هناك مصلحة في ريادة الأعمال يمكن مواصلة تطوير النتيجة. (3) تأثير روح المبادرة والخلفية من الآباء والأمهات الاهتمام الطلاب ريادة الأعمال التعليم المهني إن نور كبيرا المؤسف هو واضح من نتائج الاختبار الذي أجراه الباحثون ف.

كلمات البحث: روح ريادة الأعمال، والفائدة الآباء الخلفية "في ريادة الأعمال

## ABSTRACT

Nasrullah, Muhammad. 2016. Entrepreneurship Effects and Parent's Background Toward Student's Entrepreneurship Interest of SMK An-Nur Bululawang Malang. Thesis. Department of Social Science Education. Faculty of Tarbiyah and Teaching Sciences. State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang. Advisor : Umi Julaihah, SE., M.Si

---

Entrepreneurship interest appears because it preceded by entrepreneurship interest that appears. Entrepreneurship interest is appeared because preceded by science and information about entrepreneurship that continued by an participated activity to achieve an experience to have a desire to do that activity.

Not all of people have the aptitude of entrepreneurship but still, it can be fostered and developed, et al.(2005: 18) and Alma (2010:12), factor of entrepreneurship interests are educational environment, personality and family. From those description above, researcher has an interest to make a study of thesis entitled Entrepreneurship Effects and Parent's Background Toward Student's Entrepreneurship Interest of SMK An-Nur Bululawang Malang. Thus, educational expectation of developing student's entrepreneurship interest can be achieved.

The aim of this research is to explain : (1) Effects and Parent's Background Toward Student's Entrepreneurship Interest of SMK An-Nur Bululawang Malang. (2) The effect of parent's background factor toward Student's Entrepreneurship Interest of SMK An-Nur Bululawang Malang. (3) The effect between Entrepreneurship factors and Parent's background toward SMK students of An-Nur Bululawang Malang.

This research is using quantitative research method to obtain exact result of Entrepreneurship Effects and Parent's Background Toward Student's Entrepreneurship Interest of SMK An-Nur Bululawang Malang. The approach that used in this research is correlation approach. To analyze the data collection, researcher is using technique of questionnaire data collection, then validity and realibility-tested and then analyzed by using multiple linear regression test and as final step is tested by using f-test and t-test.

Results of research that have been done can be described, as follow : 1) Entrepreneurship Interest of SMK An Nur Bululawang is significantly affected by Entrepreneurship effect., so that, there is a needs of development among students from the institution to foster more that interest. 2) Parent's background toward student's entrepreneurship interest of SMK An Nur Bululawang Malang has significant effect and along with this result, student's parent hopefully can guide their daughter or son in order to improve their current interest of entrepreneurship. 3) Entrepreneurship Effects and Parent's Background Toward Student's Entrepreneurship Interest of SMK An-Nur Bululawang Malang has significant correlation according to f-test result that is done by researcher.

**Keywords : Entrepreneurship, Parent's Background, Entrepreneurship Interest.**

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai pendidikan menengah merupakan salah satu bagian dari pendidikan nasional yang bertujuan menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya dan alam sekitar serta dapat mengembangkan kemampuan lebih lanjut dalam dunia usaha dan dunia kerja<sup>1</sup>. Peserta didik lulusan SMK diharapkan mampu bekerja dan mengembangkan diri secara profesional dan mandiri sesuai dengan kompetensi yang dimiliki. Hal ini menjadi perhatian karena sebagai bangsa yang sedang berkembang dengan diiringi laju pertumbuhan yang pesat, Indonesia masih mengalami permasalahan yang serius setiap tahunnya yaitu masalah penyediaan lapangan kerja yang menyebabkan banyaknya pengangguran.

Ekonom dari Center Of Reform On Economics (CORE) Akhmad Akbar Susanto mengatakan, dari jumlah pengangguran Indonesia yang mencapai 7,3 juta jiwa, paling banyak didominasi usia produktif. Usi tersebut rata-rata dialami oleh mereka yang putus sekolah tingkat SLTP di usia 15

---

<sup>1</sup> Asri Dian Kusumawati, 2012: 1

tahun-an hingga lulus SMA di usia 18 tahun, dan tidak kuliah di usia 20-an hingga lulus perguruan tinggi pada usia 24 tahun-an. Akhmad mengatakan, meski jumlah pengangguran terbuka Indonesia mencapai tingkat tertinggi pada 2005 dan terus mengalami penurunan sampai 2014, namun jumlahnya tetap besar. pengangguran terbuka yang paling besar terjadi di 2005 sebesar 11,90 juta jiwa dan yang paling rendah di 2012 sebesar 7,24. Semuanya didominasi usia produktif. Hal itu menunjukkan bahwa pemerintah masih belum berhasil dalam mengurangi pengangguran dalam usia produktif yang seharusnya masih bisa untuk menciptakan wirausaha baru.

Dari sini Pemerintah mulai melakukan berbagai cara untuk mengurangi pengangguran di Indonesia, terutama pada usia produktif, salah satu langkah yang telah dilakukan Pemerintah adalah dengan mendirikan Sekolah setara SLTA namun tujuan dari sekolah tersebut secara garis besar siswanya diharapkan dapat langsung bekerja ketika mereka lulus. Inti dari semua harapan tersebut para siswa diharapkan bisa menjadi seorang wirausaha.

Menurut Hendro menyatakan bahwa penciptaan wirausaha baru adalah sebuah kebutuhan mutlak yang harus diwujudkan. Kondisi ini disebabkan oleh kapasitas unit usaha yang ada sudah tidak seimbang dengan jumlah penduduk pencari kerja dan mengakibatkan tingginya angka pengangguran. Jumlah pengangguran ini dari tahun ketahun terus meningkat, hal ini disebabkan sedikitnya lapangan pekerjaan sedangkan jumlah lulusan SLTA

dan Perguruan Tinggi terus bertambah. Akibatnya terjadi ketidakseimbangan antara jumlah lapangan pekerjaan dengan orang yang akan bekerja. Apalagi diperparah dengan timbulnya aksi PHK dari beberapa perusahaan yang mengalami kebangkrutan.<sup>2</sup>

Kewirausahaan merupakan jiwa dari seseorang yang diekspresikan melalui sikap dan perilaku yang kreatif dan inovatif untuk melakukan suatu kegiatan. Dengan demikian tujuan pembelajaran kewirausahaan sebenarnya untuk menghasilkan pebisnis atau business entrepreneur profesi yang didasari oleh jiwa wirausaha. Siswa maupun mahasiswa sebagai salah satu golongan elit masyarakat yang diharapkan menjadi pemimpin-pemimpin bangsa masa depan.

Berdasarkan hasil penelitian Erfitas Widiyatnoto Universitas Negeri Jakarta (2013), mengenai pengaruh jiwa kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada siswa SMKN 1 Wonosari, terdapat kontribusi sebesar 41,6% yang dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara jiwa kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. Namun pada kenyataannya, jika kita melihat dari data pengangguran banyak dari pengangguran tersebut berada usia produktif yaitu berada pada umur 15 atau 18 tahun. Yang itu berarti masih banyak dari lulusan SLTA yang kurang akan minat untuk berwirausaha. Dari sini peneliti mencoba kembali meneliti

---

<sup>2</sup> Hendro, dasar-dasar kewirausahaan panduan bagi mahasiswa untuk mengenal, memahami dan memasuki dunia bisnis. (Jakarta: Erlangga, 2011), Hlm:3

apakah terdapat pengaruh antara jiwa kewirausahaan terhadap minat berwirausaha.

Lingkungan keluarga merupakan unit terkecil dalam masyarakat yang juga memegang peran penting dalam menumbuhkan minat dan motivasi berwirausaha. Ditinjau dari segi lingkungan maka pembentukan watak, kecerdasan, ketrampilan, kepribadian, idiologi keluarga merupakan lingkungan pertama yang paling dominan. Setiap orang tua menjadi teladan bagi anak-anaknya. Dengan bimbingan dan pengawasan dari orang tua maka unsur-unsur psikologis anak dapat didayagunakan secara optimal. Unsur-unsur psikologi tersebut adalah perhatian, pengawasan, tanggapan, fantasi, ingatan, pikiran, intelegensi dan bakat. Anak cenderung meneruskan tradisi keluarga misalnya dalam hal bekerja latar belakang pekerjaan orang tua merupakan salah satu faktor yang mempunyai peranan terhadap minat berwirausaha pada anak. Latar sebagai petani, buruh, karyawan swasta, wirausaha dan pegawai negeri. Dengan latar belakang pekerjaan orang tua yang berbeda-beda maka akan berpengaruh pula terhadap minat berwirausaha pada anak.

Berdasarkan penelitian terdahulu oleh Lilis Karina, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta, (pengaruh latar belakang orang tua terhadap minat berwirausaha siswa SMK) 2009. Dalam penelitian tersebut terdapat pengaruh yang berbeda terhadap minat berwirausaha jika dilihat dari latar belakang orang tua siswa SMK tersebut.

Jika kita lihat dari perannya sekolah dan universitas hanya sekedar menjadi fasilitator dalam memotivasi, mengarahkan dan penyedia sarana prasarana dalam mempersiapkan siswa yang mempunyai motivasi kuat, keberanian, kemampuan serta karakter pendukung dalam mendirikan bisnis baru. Keberhasilan program yang ditetapkan sampai tercapai “the finish entrepreneurship education” lebih banyak tergantung pada banyak siswa yang mempunyai pengalaman bermakna selama proses belajar-mengajar dan hal tersebut terus menerus berlanjut saat proses bisnis berlangsung.

Menurut Hisrich dan Alma faktor yang mempengaruhi minat wirausaha adalah lingkungan pendidikan, kepribadian seseorang dan lingkungan keluarga.<sup>3</sup> Banyak dari para siswa yang latar belakang orang tuanya adalah seorang wirausaha memberikan sebuah dorongan kepada anaknya untuk melanjutkan bakat ayahnya tersebut, yang secara tidak langsung siswa tersebut diharapkan setelah memiliki bakat berwirausaha siswa tersebut dapat melanjutkan bakat usaha dari keluarga tersebut, atau memajukan usaha keluarganya. Dari sini peneliti menafsirkan bahwa Orang tua sangat berpengaruh dalam membantu para siswa untuk menumbuhkan minat berwirausaha siswa tersebut.

Namun jika kita melihat dari para pengusaha di Indonesia, banyak dari para pengusaha tersebut yang latar belakang orang tuanya bukan seorang wirausaha, bahkan latar belakang orang tua mereka adalah seorang petani,

---

<sup>3</sup> <sup>3</sup> Alma Buchari, *Kewirausahaan Untuk Mahasiswa dan Umum*, (Bandung: Alfabeta 2013). h. 42

yang sebenarnya tidak ada sangkut paut sama sekali dengan keahlian sebuah wirausaha. Kita ambil contoh saja sebuah kisah dari seorang pengusaha yang berada di pulau Sulawesi yaitu Bapak Najamuddin, jika dilihat dari latarbelakang orang tua Beliau adalah seorang petani, orang tua beliau bukanlah seorang pengusaha, namun semangat Bapak Najamuddin lah yang membuat beliau sekarang menjadi seorang pengusaha Kontraktor.

Mengenai berwirausaha, dalam agama islam berwirausaha boleh dilakukan, namun harus mengedepankan Allah SWT. Seberapa banyak atau besar wirausaha yang telah kamu lakukan, sebagai manusia harus menjalani kewirausahaan tersebut dengan selalu mengingat Allah SWT, dengan cara-cara berwirausaha yang telah di ajarkan Nabi Muhammad SAW. Sebagaimana Firman Allah SWT dalam Al Qur'an surat Al Jumu'ah ayat: 9 – 10

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا نُودِيَ لِلصَّلَاةِ مِنْ يَوْمِ الْجُمُعَةِ فَاسْعَوْا إِلَىٰ ذِكْرِ  
اللَّهِ وَذَرُوا الْبَيْعَ ذَلِكُمْ خَيْرٌ لَّكُمْ إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ  
وَادْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya: 9. Hai orang-orang beriman, apabila diseru untuk menunaikan shalat Jum'at, maka bersegeralah kamu kepada mengingat Allah dan tinggalkanlah jual beli . Yang demikian itu lebih baik bagimu jika kamu mengetahui. 10. Apabila telah ditunaikan shalat, maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan

carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung.

SMK Unggulan An Nur Bululawang adalah salah satu sekolah favorit di kabupaten Malang. Sekolah ini telah bisa menghasilkan sebuah produk dalam bidang Keahlian Tata Busana. Bahkan dalam pembuatan seragam untuk siswa baru di SMK, sekolah tersebut memproduksinya sendiri, ini adalah sebuah keunggulan yang ada di SMK An Nur Bululawang, Dalam menumbuhkan minat berwirausaha siswa terutama siswa SMK kelompok bisnis dan manajemen, pihak sekolah telah melakukan berbagai upaya antara lain mengadakan kegiatan praktek berwirausaha masuk dalam kurikulum, seperti magang di perusahaan perusahaan dan dibukanya usaha mini market yang pengelolaannya dikelola oleh siswa sendiri.

Dengan latar belakang diatas, maka peneliti mencoba untuk mengamati dan mencermati pengaruh factor personal, prestasi belajar, kewirausahaan dan minat berwirausaha yang dituangkan dalam penelitian yang berjudul: “Pengaruh Jiwa kewirausahaan dan Latar Belakang Orang Tua Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK Unggulan An Nur Bululawang Malang“

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka dalam penelitian ini perumusan masalahnya sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh signifikan faktor jiwa kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa SMK Unggulan An Nur Bululawang Malang ?
2. Apakah ada pengaruh signifikan faktor latar belakang orang tua terhadap minat berwirausaha SMK Unggulan An Nur Bululawang Malang?
3. Apakah ada pengaruh signifikan faktor jiwa kewirausahaan dan latar belakang orang tua terhadap minat berwirausaha siswa SMK Unggulan An Nur Bululawang Malang?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pada perumusan masalah diatas, maka penelitian ini adalah untuk menjelaskan :

1. Pengaruh faktor jiwa kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa SMK Unggulan An Nur Bululawang Malang.
2. Pengaruh faktor latar belakang orang tua terhadap minat berwirausaha SMK Unggulan An Nur Bululawang Malang
3. Pengaruh faktor jiwa kewirausahaan dan latar belakang orang tua terhadap minat berwirausaha siswa SMK Unggulan An Nur Bululawang Malang

### **D. Manfaat Penelitian**

Dari hasil peneltian ini diharapkan bisa meberikan kontribusi bagi pihak-pihak yang bersangkutan, diantaranya adalah:

1. Bagi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Hasil penelitian dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam rangka melengkapi dan mengembangkan hasil penelitian yang sudah ada

## 2. Bagi Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk membantu atau membina para mahasiswa dalam menjalankan ataupun membangun usahanya masing-masing.

## 3. Bagi Peneliti Lanjut

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan bagi peneliti yang ingin meneliti lebih lanjut terkait dengan pengaruh faktor jiwa kewirausahaan dan latar belakang orang tua terhadap minat berwirausaha.

## E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Ada dua hipotesis yang digunakan dalam penelitian.<sup>4</sup>

1. Hipotesis 0 disingkat dengan  $H_0$ . Hipotesis nol menyatakan tidak adanya perbedaan anatar data sampel dan data populasi, dan dinyatakan dalam kalimat negative. Rumusan hipotesis nol:
  - a. Tidak ada pengaruh yang signifikan faktor jiwa kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa SMK Unggulan An Nur Bululawang Malang.

<sup>4</sup> Sugiyono, *metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Bandung: CV ALFABETA, 2011) hlm, 64

- b. Tidak ada pengaruh yang signifikan faktor latar belakang orang tua terhadap minat berwirausaha siswa SMK Unggulan An Nur Bululawang Malang.
  - c. Tidak ada pengaruh yang signifikan faktor jiwa kewirausahaan dan latar belakang orang tua terhadap minat berwirausaha siswa SMK Unggulan An Nur Bululawang Malang.
2. Hipotesis Kerja, atau disebut dengan hipotesis alternative di singkat dengan  $H_a$ , hipotesis kerja menyatakan adanya hubungan antara variable X dan Y dan dinyatakan dalam kalimat positif. Rumusan hipotesis kerja:
- a. Terdapat pengaruh yang signifikan faktor jiwa kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa SMK Unggulan An Nur Bululawang Malang.
  - b. Terdapat pengaruh yang signifikan faktor latar belakang orang tua terhadap minat berwirausaha siswa SMK Unggulan An Nur Bululawang Malang.
  - c. Terdapat pengaruh yang signifikan antara faktor jiwa kewirausahaan dan latar belakang orang tua terhadap minat berwirausaha siswa SMK Unggulan An Nur Bululawang Malang.

#### **F. Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup dan keterbatasan penelitian ini sangat penting, karena akan menjadi batasan atau focus pada variable-variable yang diteliti dan menjadi pedoman kerja bagi peneliti dalam melakukan penelitian,

sehingga mencegah terjadinya kesimpangsiuran terhadap proses penelitian.

Penelitian akan dibatasi dengan :

1. Lokasi yang dimaksud adalah SMK Unggulan An Nur Bululawang Malang.
2. Subjek dalam penelitian ini adalah : Siswa SMK Unggulan An Nur Bululawang Malang yang berjumlah 100 orang siswa dan sampel penelitiannya ada 78

#### G. Originalitas Penelitian

**Tabel 1.1**  
**Originilitas Penelitian**

<b>PENELITI</b>	<b>JUDUL PENELITIAN</b>	<b>METODE PENELITIAN</b>	<b>HASIL PENELITIAN</b>	<b>PERBEDAAN</b>
Erfikas Widiyatnoto Universitas Negeri Jakarta	Pengaruh Jiwa Kewirausahaan Dan Budaya Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa Smkn 1 Wonosari Dan Smkn 2 Wonosari Di Kabupaten Gunungkidul	Penelitian ini menggunakan metode exposit facto	Terdapat pengaruh positif dan signifikan jiwa kewirausahaan dan budaya keluarga secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha pada siswa SMKN 1 Wonosari dan	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang saya ajukan terletak pada objek dan tempat penelitian yang dalam penelitian ini terdapat 2, dan variable budaya

			SMKN 2 Wonosari di Kabupaten Gunungkidul.	keluarga.
Hairul Anam, Maha siswa UIN MALIKI MALANG.	Pengaruh Faktor Personal Dan Prestasi Belajar Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS UIN Maliki Malang	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif	Terdapat pengaruh antara factor personal dan prestasi belajar terhadap minat berwirausaha siswa.	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang saya ajukan terletak pada variable factor personal dan prestasi belajar.
Lilis Karina, Faku Itas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta, 2009.	Studi hubungan prestasi siswa pada mata diklat kewirausahaan dan perbedaan latar belakang pekerjaan orang tua terhadap minat berwirausaha siswa kelas ii kelompok bisnis dan manajemen	Metode dalam penelitian ini adalah metode deskriptif	- Terdapat hubungan yang signifikan antara prestasi belajar kewirausahaan dengan minat berwirausaha siswa Kelas II Kelompok bisnis dan manajemen	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang saya ajukan terletak pada variable X nya.

	smkn i karanganyar tahun diklat 2008/2009		SMKN 1 Karanganyar tahun 2008/2009. - Terdapat perbedaan minat berwirausaha siswa dilihat dari latar belakang pekerjaan orang tua siswa kelas II kelompok bisnis dan manajemen SMK N I Karanganyar.	
Muladi Wibowo, Staf Pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Islam Batik	Pembelajaran Kewirausahaan dan Minat Wirausaha Lulusan SMK	metode deskriptif kuantitatif dan korelasional.	Kegiatan pembelajaran kewirausahaan memberikan kontribusi yang paling tinggi terhadap minat siswa	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang saya ajukan terletak pada variable X yaitu pembelajaran

			SMK di Kota Surakarta untuk berwirausaha setelah lulus dari sekolah.	kewirausahaan.
Muhammad Nasrullah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN MALIKI Malang	Pengaruh Jiwa Kewirausahaan Dan Latar Belakang Orang Tua Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK An Nur Bululawang	Metode kuantitatif jenis penelitian survey		

## H. Definisi Operasional

Dalam rangka menghindari kemungkinan terjadinya pemahaman atau penafsiran yang tidak sesuai dengan makna yang peneliti maksudkan dalam penelitian ini, maka di pandang perlu penegasan judul dalam penelitian ini, maka penulis memberi penegasan sebagai berikut :

1. Jiwa kewirausahaan adalah Jiwa wirausaha adalah jiwa kemandirian untuk mencari sebuah sumber penghasilan dengan membuka usaha ataupun menyalurkan kreatifitas yang dimiliki seseorang untuk kemudian dijadikan sebuah lahan untuk mencari penghasilan.

2. Latar belakang orang tua adalah gambaran dari orang tua yang dilihat dari jenis pekerjaan dan pendidikannya.
3. Minat berwirausaha adalah mengindikasikan kesukaan dan ketertarikan seseorang untuk berwirausaha yang diukur dari cara mereka menciptakan sebuah pekerjaan serta mengelola dan mengukur resiko suatu usaha.

#### **I. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan dalam penelitian di maksudkan untuk memberikan gambaran umum mengenai masalah yang akan dibahas.

##### **BAB I : Pendahuluan**

Dalam pendahuluan ini penulis menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesis, ruang lingkup penelitian, definisi penelitian dan sistematika pembahasan.

##### **BAB II : Kajian Pustaka**

Merupakan kajian teoritis yang akan membahas berbagai teori yang berkaitan dengan rumusan penelitian diatas yaitu tentang pengaruh jiwa kewirausahaan dan latar belakang orang tua terhadap minat berwirausaha. Dalam bab ini terdiri dari sub bab faktor jiwa kewirausahaan, latar belakang orang tua, minat berwirausaha dan pengaruh fakto jiwa kewirausahaan dan latar belakang orang tua terhadap minat berwirausaha siswa Siswa SMK An Nur Bululawang.

##### **BAB III : Metode Penelitian**

Bab ini berisi metode-metode yang sesuai yang digunakan penulis untuk memperoleh data dan informasi yang lebih lengkap dan valid. Dalam bab ini terdiri dari : lokasi penelitian, jenis penelitian, data dan sumber data, populasi dan sampel, instrument penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data/pengolahan data.

#### BAB IV : Hasil Penelitian

Dalam bab ini berisi kajian empiris yang menyajikan hasil penelitian lapangan, pada pembahasan ini akan terlihat realita yang sebenarnya nanti akan dipadukan dengan teori yang ada.

#### BAB V : Pembahasan Hasil Penelitian

Pembahasan hasil penelitian ini mengintegrasikan temuan penelitian kedalam kumpulan pengetahuan yang sudah ada dengan jalan menjelaskan temuan-temuan penelitian dalam kontek khsanah ilmu yang lebih luas. Hal ini di lakukan dengan membandingkan temuan-temuan yang diperoleh dengan teori dan temuan lain yang relevan.

#### BAB VI : Penutup

Pada akhir pembahasan penulis mengemukakan kesimpulan penelitian dan saran yang berkaitan realitas hasil peneltian dalam keberhasilan dan pencapaian tujuan yang diharapkan.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. LANDASAN TEORI

##### 1. Pengertian Minat Berwirausaha

Menurut Hisrich, et al dan Alma, faktor yang mempengaruhi minat wirusaha adalah lingkungan pendidikan, kepribadian seseorang dan lingkungan keluarga.<sup>5</sup>

Menurut Djali minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan suatu diluar dirinya. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, maka semakin besar minatnya. Menurut Syah minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.

Pengertian minat berwirausaha menurut Purnomo minat berwirausaha merupakan sutu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara dari situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhan sendiri. Sehingga dapat diartikan bahwa minat berwirausaha merupakan suatu hasrat yang kuat dari seseorang terhadap aktivitas kewirausahaan, baik disadari atau tidak

---

<sup>5</sup> Alma Buchari. *Kewirausahaan Untuk Mahasiswa dan Umum*. (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 12

yang terpuaskan lewat perilaku tertentu. Menurut Buchari Alma pengukuran minat wirausaha dapat dilakukan dengan menggunakan 25 indikator dalam skala pengukuran minat berwirausaha, yaitu : yakin pada diri sendiri, optimis, kepemimpinan, fleksibilitas, bisa mengelola uang, imajinasi, bisa merencana, sabar, tegas, semangat, tanggung jawab, kerja keras, dorongan mencapai sesuatu, integritas, percaya diri, realisme, organisasi, ketepatan, ketenangan, memperhitungkan resiko, kesehatan fisik, komunikasi dengan orang lain, kebebasan, bisa bergaul, dan membuat keputusan.

Minat berwirausaha dapat dilihat dari ketersediaan untuk bekerja keras dan tekun untuk mencapai kemajuan usahanya, kesediaan menanggung macam-macam resiko yang berkaitan dengan tindakan berusaha yang dilakukannya, bersedia menempuh jalur dan cara baru, kesediaan untuk hidup hemat, kesedian dari belajar yang dialaminya.

Menurut Fuadi “Minat berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan, serta kesediaan untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk berusaha secara maksimal untuk memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan resiko yang akan terjadi, serta berkemauan keras untuk belajar dari kegagalan”.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup> Fuadi. I. F. *Hubungan Minat Berwirausaha Pada Siswa Kelas XII SMK Negeri I Adiwerna Kabupaten Tegal.* (Jurnal PTM. 2009)

Menurut Yanto , “Minat wirausaha adalah kemampuan untuk memberanikan diri dalam memenuhi kebutuhan hidup serta memecahkan permasalahan hidup, memajukan usaha atau menciptakan usaha baru dengan kekuatan yang ada pada diri sendiri. Hal yang paling utama yaitu sifat keberanian untuk menciptakan usaha baru”.<sup>7</sup>

Minat wirausaha adalah gejala psikis untuk memusatkan perhatian dan berbuat sesuatu terhadap wirausaha itu dengan perasaan senang karena membawa manfaat bagi dirinya. Inti dari pendapat tersebut adalah pemusatan perhatian yang disertai rasa senang.

Penelitian Aris, Minat wirausaha adalah kecenderungan hati dalam diri subyek untuk tertarik menciptakan suatu usaha yang kemudian mengorganisir, mengatur, menanggung risiko, dan mengembangkan usaha yang diciptakannya tersebut. Minat wirausaha berasal dari dalam diri seseorang untuk menciptakan sebuah bidang usaha. Berdasarkan definisi di atas, maka yang dimaksud dengan minat wirausaha adalah keinginan, ketertarikan serta kesediaan untuk bekerja keras atau berkemauan keras dengan adanya pemusatan perhatian untuk berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut akan resiko yang akan dihadapi, senantiasa belajar dari kegagalan yang dialami, serta mengembangkan usaha yang diciptakannya. Minat wirausaha tersebut

---

<sup>7</sup> Yanto. *Peluang Kerja dan Minat Berwirausaha di Kalangan Siswa Sekolah Teknologi Menengah Negeri Pembangunan Pekalongan Laporan Penelitian* .(IKIP Semarang, 1996)

tidak hanya keinginan dari dalam diri saja tetapi harus melihat ke depan dalam potensi mendirikan usaha.

Minat berwirausaha merupakan suatu ketertarikan pada diri seseorang terhadap kegiatan wirausaha dan keinginan untuk terlibat dalam kegiatan kewirausahaan. Kegiatan tersebut meliputi pengambilan resiko untuk menjalankan usaha dengan cara memanfaatkan peluang-peluang/ kesempatan bisnis yang ada untuk menciptakan usaha baru dengan pendekatan inovatif atau untuk meningkatkan hasil karya (meningkatkan penghasilan). Ketertarikan dan keinginan ini sebaiknya juga diiringi dengan kesediaan untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk berdikari atau berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya, tanpa merasa takut dengan resiko yang akan terjadi serta senantiasa belajar dari pengalaman dan kegagalan yang pernah dialami.

Minat berwirausaha muncul karena di dahului oleh suatu pengetahuan dan informasi mengenai wirausaha yang kemudian dilanjutkan pada suatu kegiatan berpartisipasi untuk memperoleh pengalaman di mana akhirnya muncul keinginan untuk melakukan kegiatan tersebut. Minat berwirausaha tidaklah dimiliki begitu saja oleh seseorang, melainkan dapat dipupuk dan dikembangkan.

Swasono (1978), menyatakan bahwa individu yang berminat wirausaha lebih dipacu oleh keinginan berprestasi daripada hanya sekedar

mengejar keuntungan.<sup>8</sup> Seseorang wirausaha tidak cepat puas akan hasil yang dicapai akan tetapi selalu mencari cara dan kombinasi baru serta produksi baru sehingga tercapai perluasan usahanya. Hal ini berarti individu yang mempunyai minat berwirausaha harus memiliki sikap bertanggung jawab dengan memperhitungkan konsekuensi yang mungkin ada. Minat berwirausaha akan menarik individu terhadap suatu usaha dimana usaha tersebut dirasakan dapat memberikan suatu yang berguna, bermanfaat dan sangat penting bagi kehidupan dirinya sehingga menimbulkan suatu dorongan atau keinginan untuk mendapatkannya. Pada minat berwirausaha dibutuhkan kesanggupan untuk berhubungan dengan bidang kewirausahaan sehingga individu memiliki minat terhadap pekerjaan wirausaha.

Minat berwirausaha tidak dibawa sejak lahir tapi tumbuh dan berkembang sesuai dengan faktor-faktor yang mempengaruhi. Faktor yang mempengaruhi tumbuhnya keputusan untuk berwirausaha merupakan hasil interaksi dari beberapa faktor yaitu karakter kepribadian seseorang dan lingkungannya.

Menurut Lambing dan Kuehl , hasil penelitian terbaru menunjukkan ada empat hal yang mempengaruhi keputusan berwirausaha, yaitu diri pribadi, lingkungan budaya, kondisi sosial, dan

---

<sup>8</sup> Swasono. Sri Edi. *Peran Kewirausahaan*. (Pustaka, . 1978)

kombinasi dari ketiganya.<sup>9</sup> Sedangkan menurut Hisrich, et al. dan Alma faktor yang mempengaruhi minat wirusaha adalah lingkungan pendidikan, kepribadian seseorang dan lingkungan keluarga.

Suryana , mengemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi kewirausahaan dapat dibagi menjadi dua, yaitu faktor internal dan eksternal.<sup>10</sup> Faktor internal merupakan faktor dari dalam individu itu sendiri, sedangkan faktor eksternal merupakan hasil interaksi individu dengan lingkungannya. Faktor-faktor yang mempengaruhi kewirausahaan antara lain:

- 1) Faktor internal, meliputi:
  - a) Kebutuhan Berprestasi (Need for achievement)

Kebutuhan berprestasi mendorong individu untuk menghasilkan yang terbaik. Lambing dan Kuehl menyatakan bahwa tujuan yang ingin dicapai seorang wirausahawan dipengaruhi oleh kebutuhan akan prestasinya yang mendorong individu untuk menghasilkan yang terbaik dan biasanya memiliki inisiatif serta keinginan yang kuat untuk mengungkapkan ide-ide dalam pikirannya, menyampaikan gagasan demi mencapai suatu kesuksesan. Ide yang dimiliki seorang wirausahawan kadang dipandang aneh dan berbeda dari ide umumnya, maka diperlukan kemampuan individu agar dapat menyampaikan ide-idenya sehingga

---

<sup>9</sup> Lambing, P. dan Kuehl, C. R. *Entrepreneurship*. (New Jersey: Prentice Hall, inc, 2000)

<sup>10</sup> Suryana. *Kewirausahaan*. (Jakarta: Salemba Empat, . 2001) , hlm.34

dapat diterima oleh orang lain dan masyarakat, untuk itulah seorang wirausahawan memerlukan kompetensi sosial.

b) Tempat Pengawasan (Internal locus of control)

Dijelaskan lebih lanjut oleh Lambing dan Kuehl. individu yang memiliki tempat pengawasan (internal locus of control) mempercayai bahwa kegagalan dan kesuksesan yang dialami ditentukan dari usaha yang dilakukan. Individu yakin akan kemampuan yang dimiliki dan berusaha keras mencapai tujuannya,<sup>11</sup> Riyanti. Berdasarkan penelitian Rotter Hisrich dan Peters. terhadap wirausaha menunjukkan bahwa tempat pengawasan (internal locus of control) berhubungan dengan motivasi berwirausaha dan berkorelasi positif dengan kesuksesan dalam berkarir.

c) Kebutuhan akan Kebebasan (Need for Independence)

Hisrich dan Peters menjelaskan lebih lanjut bahwa seorang wirausahawan diharuskan untuk melakukan sesuatu berdasarkan caranya sendiri, sehingga memiliki kebutuhan akan kebebasan yang tinggi. Kebutuhan akan kebebasan berarti kebutuhan individu untuk mengambil keputusan sendiri, menentukan tujuan sendiri serta melakukan tindakan untuk mencapai tujuan dengan caranya sendiri.<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup> Lambing, P. dan Kuehl, C, R. *Entrepreneurship*. (New Jersey: Prentice Hall, inc. . 2000)

<sup>12</sup> Hisrich, Robert, D. Peters, Michel P. *Entrepreneurship*. (New York: McGraw-Hill, 2000), hlm.72

d) Nilai-nilai Pribadi

Nilai-nilai pribadi sangat penting bagi para wirausahawan, Suryana, Hisrich dan Peters serta Hunter menyatakan beberapa penelitian menunjukkan bahwa wirausaha mempunyai sifat dasar mengenai proses manajemen dan bisnis secara umum yang membantu individu menciptakan dan mempertahankan bisnis yang dirintis. Sifat dasar meliputi nilai kemenangan bagi individu yang berarti berhasil mengaktualisasikan dirinya. Nilai pribadi akan menjadi dasar bagi individu pada saat mengambil keputusan dalam membuat perencanaan untuk mencapai kesuksesan. Nilai pribadi yang dianut seringkali berbeda dengan nilai yang dimiliki orang lain, oleh karena itu nilai pribadi harus disampaikan sehingga tidak menimbulkan konflik yang mendasar ketika suatu hubungan sedang berjalan. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa

kompetensi sosial yang dimiliki akan membantu individu untuk bersikap tenang, hangat dan ramah serta mudah diajak bicara. Individu akan memiliki kesempatan yang lebih baik untuk diterima dalam lingkungannya.

e) Pengalaman

Diartikan sebagai pengalaman kerja individu sebelum memutuskan kewirausahaan sebagai pilihan karir. Hisrich dan Peters, menyatakan bahwa pengalaman kerja mempengaruhi individu dalam

menyusun rencana dan melakukan langkah-langkah selanjutnya.<sup>13</sup> Penelitian Kim Riyanti menunjukkan bahwa pengalaman memberikan pengaruh terhadap keberhasilan usaha. Pengalaman yang dimaksud dalam penelitian Kim adalah keterlibatan langsung dalam suatu kegiatan usaha.

2) Faktor eksternal, meliputi:

a) Bentuk peranan (Role model)

Merupakan faktor penting yang mempengaruhi individu dalam memilih kewirausahaan sebagai karir. Orang tua, saudara, guru atau wirausahaan lain dapat menjadi bentuk peranan (role model) bagi individu. Individu membutuhkan dukungan dan nasehat dalam setiap tahapan dalam merintis usaha, bentuk peranan (role model) berperan juga akan meniru perilaku yang dimunculkan oleh bentuk peranan (role model). Pentingnya role model dalam mempengaruhi pilihan karir didukung oleh penelitian Jacobowitz dan Vidler Riyanti, yang menunjukkan bahwa 72% wirausahawan negara Atlantik memiliki orang tua atau saudara wirausahawan. Individu berwirausaha dengan cara meniru orang tua atau saudara yang berwirausaha.

b) Dukungan keluarga dan teman

Dukungan dari orang dekat akan mempermudah individu sekaligus menjadi sumber kekuatan ketika menghadapi permasalahan.

---

<sup>13</sup> Ibid., hlm.74

Dukungan dari lingkungan terdekat akan membuat individu mampu bertahan menghadapi permasalahan yang terjadi.

c) Pendidikan

Pendidikan formal berperan penting dalam kewirausahaan karena memberi bekal pengetahuan yang dibutuhkan dalam mengelola usaha terutama ketika menghadapi suatu permasalahan. Sekolah atau Universitas sebagai tempat berlangsungnya pendidikan formal yang mendukung kewirausahaan akan mendorong individu untuk menjadi seorang wirausahawan.

**2. Jiwa Kewirausahaan**

Jiwa adalah sesuatu yang abstrak, yang dipelajari hanya pernyataan-pernyataan yang tampak dengan tubuh, atau gejala - gejala yang tampak sebagai gerak-gerik sehingga jiwa merupakan roh, setiap manusia mempunyai sifat dan gejala abstrak terjadi dari perasaan, pikiran, angan-angan dan sebagainya (Hartanti, 2008:24)

Jiwa kewirausahaan yaitu merupakan nyawa kehidupan dalam kewirausahaan yang pada dasarnya merupakan sikap dan perilaku kewirausahaan yang ditunjukkan melalui sifat, karakter, dan watak seseorang yang memiliki kemauan dalam mewujudkan gagasan inovatif ke dalam dunia nyata secara kreatif (Hartanti, 2008: 25).

Jiwa kewirausahaan dapat mendorong suksesnya seseorang terutama pada era globalisasi dan informasi karena kriteria yang

dibutuhkan oleh pasar adalah para lulusan perguruan tinggi yang memiliki jiwa kewirausahaan. Krisis ekonomi menyebabkan jumlah lapangan kerja tidak tumbuh bahkan berkurang karena bangkrut. Hal ini menuntut para lulusan perguruan tinggi tidak hanya mampu berperan sebagai pencari kerja tetapi juga harus mampu berperan sebagai pencipta kerja.

Pengusaha memiliki banyak kesamaan dengan sifat karakter pemimpin dan seringkali dikontraskan dengan manajer dan administrator yang lebih methodical dan kurang mengambil resiko. Kemampuan seorang Pengusaha memiliki kepribadian untuk menanggung resiko, mengambil inisiatif, menciptakan visi, dan mengerahkan orang lain untuk mengikuti arahan tidak mudah dipelajari ataupun mendapatkannya.

Seorang wirausaha haruslah jiwa seorang yang mampu melihat ke depan. Melihat ke depan bukan melamun kosong, tetapi melihat, berfikir dengan penuh perhitungan, mencari pilihan dari berbagai alternatif masalah dan pemecahannya.<sup>14</sup>

Menurut Nickels untuk mendapatkan kemampuan-kemampuan tersebut seorang pengusaha harus memiliki jiwa kewirausahaan, yaitu:

---

<sup>14</sup> BN. Marbun. 1993. *Manajemen Perusahaan Kecil*. Jakarta: Pustaka Binawan Pressindo. Hal 63

### 1) Mengarahkan diri

Pengusaha hendaknya bersikap menyenangkan dan memiliki disiplin diri yang tinggi walaupun merupakan pemilik usaha dan penanggungjawab akan keberhasilan maupun kegagalan usaha.

#### 1. Percaya diri

Pengusaha harus percaya akan ide yang didapatnya walaupun tidak ada orang yang memikirkannya, dan harus melengkapi antusiasme pengusaha.

#### 2. Berorientasi pada tindakan

Gagasan bisnis yang luar biasa belumlah cukup tanpa adanya semangat untuk mewujudkan, mengaktualisasikan, dan mewujudkan impian menjadi kenyataan.

#### 3. Energik

Ini bisnis anda, dan anda harus emosional, mental, dan fisik mampu bekerja lama dan keras.

#### 4. Toleran terhadap ketidakpastian

Pengusaha sukses dengan menempuh resiko-resiko yang telah diperhitungkan sebelumnya. Kewirausahaan tidak ditujukan bagi orang-orang yang suka memilih keadaan atau takut untuk menerima kegagalan.

Dari hasil penelitian terdahulu hasil penelitian dari Yohanes Rante menyebutkan indikator jiwa kewirausahaan adalah sebagai berikut: <sup>15</sup>

- a) Kemauan/daya juang
- b) Disiplin
- c) Kerja keras
- d) Jujur
- e) Tekun
- f) Ulet
- g) Komunikatif
- h) Berani mengambil risiko
- i) Jeli
- j) Inovatif

### 3. Latar Belakang Orang Tua

Menurut Suardiman membina anak menuju kemandirian memerlukan prinsip-prinsip psikologi yang menjelaskan tentang maksud tingkah laku dan penggunaan emosi-emosi pada anak-anak dan pada orangdewasa.<sup>16</sup>

Dampak teknologi, kemewahan dan penyempitan besarnya keluarga,orang tua / masyarakat / pemerintah barangkali belum pernah

<sup>15</sup> Yohanes, Rante. *Pengaruh Perilaku Kewirausahaan dan Peran Pemerintah Terhadap Kinerja UMK Agribisnis Di Provinsi Papua.* (Jurnal Mitra Ekonomi dan Manajemen Bisnis. 2011). hlm. 140

<sup>16</sup> Suardiman.. *Bimbingan Orang Tua dan Anak.* (Yogyakarta : Studing, 1984) , hlm.19

khawatir seperti sekarang ini tentang kondisi generasi muda. Persiapan pembinaan anak yang tidak cukup, mempunyai pengaruh yang jauh dari sasaran yang dituju.

Betapa sibuknya menghadapi tugas-tugas namun orang tua harus ada waktu untuk anak. Interaksi antara anak dan orang tua sangat diperlukan, dan interaksi bisa berlangsung bila ada kesediaan waktu terutama orang tua. Tingkah laku anak yang positif ataupun negatif adalah produk dari interaksi yang terus menerus antara orang tua dan anak. Walaupun tidak dapat dipungkiri adanya pengaruh dari lingkungan anak lainnya.

Anak yang mendapat kesempatan secara teratur dan baik dalam berinteraksi dengan orang tua, akan merasa sebagai anggota kelompok keluarga dan akan bertindak pada segi kehidupan keluarga yang berfaedah.

Menurut Suardiman tujuan utama dari kerjasama antara anak dan orang tua adalah untuk melatih ketrampilan dan agar anak mengerti kewajiban dan mengenal bertanggung jawab akan pekerjaan yang dihadapinya. Disamping itu melalui kebiasaan bekerjasama itu bermaksud agar anak tidak terbentuk sifat malas dan menolak tugas.<sup>17</sup>

Orang tua hendaknya tidak boleh mempunyai pandangan adanya pekerjaan rendahan, pekerjaan kasar, pekerjaan tukang, pekerjaan priyayi.

---

<sup>17</sup> Ibid., hlm.124

Tidak bijaksana membentuk citra anak bahwa menjadi pegawai negeri merupakan lapangan pekerjaan yang paling terhormat. Inilah sebabnya anak menjadi tergantung pada alternatif tunggal kalau tidak menjadi pegawai (negeri) tidak bisa bekerja. Anak harus diarahkan untuk menciptakan lapangan pekerjaan sendiri.

Pembinaan dalam hal ini hendaknya di arahkan kepada sikap optimis, kreatif mengarah kehidupan yang tidak tergantung pada orang lain, dan ada keberanian, tidak merasa malu untuk bekerja mandiri sebagai wiraswasta yang harus dapat berhasil.

Secara umum dapat dikatakan bahwa orang tua adalah kelompok sosial terkecil yang terdiri dari ayah dan ibu atau salah satu dari keduanya serta wali yang bertanggung jawab terhadap anak<sup>18</sup>

Menurut W.J.S Purwadarminto "latar belakang merupakan dasar (alasan) suatu tindakan (perbuatan) keterangan mengenai suatu peristiwa guna melengkapi informasi yang tersiar sebelumnya".<sup>19</sup> Sedang menurut Suharsimi Arikunto "latar belakang adalah syarat atau persyaratan, keadaan".<sup>20</sup>

Peneliti disini menguraikan latar belakang orang tua kedalam dua bagian yaitu:

<sup>18</sup> R.I .Suhartin. *Cara Mendidik Anak dalam keluarga masa kini*. (Jakarta: Bhrata Karya Aksara, 1984), hlm.6

<sup>19</sup> Poerwadarminta, W.J.S. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta.: Balai Pustaka, 1990), hlm.502

<sup>20</sup> Arikunto, Suharsimi. *Metodologi Penelitian*. (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), hlm. 37

### 1) Pekerjaan orang tua

Berk mengatakan bahwa aspirasi pemilihan karir anak mempunyai hubungan erat dengan pekerjaan orang tua. Lebih lanjut Berk mengatakan, pemilihan karir dipengaruhi oleh orang tua, pendidikan, peluang, situasi dan kondisi sosial. Sehingga dapat dikatakan bahwa pengaruh orang tua, memiliki pengaruh yang cukup kuat untuk mempengaruhi pilihan karir anaknya dimasa depan.<sup>21</sup> Basu, Virick & Kruger mengatakan bahwa seseorang yang mempunyai ayah seorang pekerja, lebih memiliki kecendrungan untuk berwirausaha.<sup>22</sup> Hal tersebut sesuai yang dikatakan oleh Krueger Basu & Virick menyatakan bahwa siswa yang memiliki orang tua seorang pengusaha dan yang menerima pengetahuan pada masa-masa awal akan membentuk sikap dan persepsi mengenai kepercayaan akan kemampuan berwirausaha.

Sementara Katz & Green menyatakan bahwa seorang anak yang mendapatkan pengalaman kerja kewirausahaan sejak dini, akan membantu mereka dalam mengembangkan keahlian, kompetensi dan kepercayaan diri, untuk menjadi pengusaha sukses.<sup>23</sup> Hal ini sesuai dengan pendapat Frinces, yang menyatakan bahwa seorang calon wirausaha di mana yang bersangkutan memang memiliki keturunan dari

---

<sup>21</sup> Berk, L.E. *Infans, Children and adolescent 6th Edition*. (USA: Pearson. 2008), hlm.590.

<sup>22</sup> Ahmed, K. et al . *Extended spectrum  $\beta$ -lactamase mediated resistance in Escherichia coli in a tertiary care hospital in Kashmir*, (India.: Afr. J. Microbiol, 2010), hlm. 16

<sup>23</sup> Katz, J.A., & Green , R.P. *Entrepreneurial small business*. (New York : McGraw-Hill, 2009), hlm.65

orang tuanya atau orang tua mereka sebelumnya yang secara alamiah memiliki keturunan seorang atau keluarga orang-orang pebisnis atau wirausaha. Dalam konteks ini proses menjadi wirausaha karena ada 3 faktor genetika yang turun temurun dari generasi sebelumnya ke generasi berikutnya. Sehingga disimpulkan bahwa orang tua mempunyai pengaruh sangat besar terhadap perkembangan karir seorang anak dan pengaruh orang tua dapat melalui model orang tua dan interaksi dalam keluarga.

## 2) Pendidikan orang tua

Selanjutnya menurut Ki Hadjar Dewantara yang dikutip dari M. Sochib menyatakan bahwa keluarga merupakan “pusat pendidikan” yang pertama dan terpenting karena sejak timbulnya adab kemanusiaan sampai kini, keluarga selalu mempengaruhi pertumbuhan budi pekerti tiap-tiap manusia.<sup>24</sup> Disamping itu, orang tua dapat menanamkan benih kebatinan yang sesuai dengan kebatinannya sendiri ke dalam jiwa anak-anaknya. Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bagaimana pentingnya peran dari latar belakang orang tua terhadap minat berwirausaha.

Lingkungan keluarga inti adalah lingkungan pendidikan yang pertama, karena dalam keluarga inilah anak pertama-tam mendapatkan pendidikan dan bimbingan. Dan dikatakan lingkungan yang paling utama karena sebagian besar dari kehidupan anak adalah di dalam keluarga inti.

---

<sup>24</sup> Shochib, Moh. *Pola Asuh Orang Tua dalam membantu anak mengembangkan disiplin diri*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm.10

Sehingga pendidikan yang paling banyak diterima oleh anak adalah dalam keluarga inti. Yaitu pendidikan yang diperoleh dari orang tuannya atau ayah ibu.

Sehingga semakin tinggi pendidikan seseorang akan cenderung bertambah ilmu pengetahuan yang dimilikinya. Orang tua yang mempunyai latar belakang pendidikan yang berbeda, masing-masing akan mempunyai pengaruh yang berbeda dalam cara membimbing belajar anaknya. Karena usaha untuk memperoleh pengetahuan salah satunya adalah melalui bidang pendidikan, salah satunya pendidikan formal. Karena tingkat pendidikan formal yang diperoleh orang tua akan menentukan banyak tidaknya pengetahuan yang dimilikinya, yang akan berpengaruh pada perkembangan potensi yang dimilikinya. Diantaranya potensi yang di perlukan untuk memberikan bimbingan kepada anak dalam belajar di rumah. Dapat disimpulkan, bagaimana kepribadian anak dikemudian hari tergantung dari bagaimana ia berkembang dan perkembangan oleh lingkungan hidupnya mengenai lingkungan hidup yang menjadi tokoh pusat adalah orang tua.<sup>25</sup>

---

<sup>25</sup> Emilda Jusmin (Tesis Pengaruh latar belakang keluarga, kegiatan praktik di Unit produksi sekolah, dan pelaksanaan pembelajaran Kewirausahaan terhadap kesiapan berwirausaha Siswa smk negeri di kabupaten tanah bumbu Kalimantan selatan, Yogyakarta, 2012)

## B. Kerangka Berpikir

Dalam kerangka pemikiran, peneliti akan berusaha membahas permasalahan yang diangkat oleh peneliti. Pembahasan tersebut akan dijelaskan dengan menggunakan konsep dan teori yang ada hubungannya untuk membantu menjawab masalah penelitian. Adapun permasalahan dalam penelitian ini yang pertama adalah “Pengaruh Jiwa Kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa SMK An Nur Bululawang”.

Penelitian ini terdiri dari tiga variable, dimana variable X1 yaitu jiwa kewirausahaan dan variable X2 yaitu latar belakang orang tua sedangkan variable Y yaitu minat berwirausaha.

Variabel jiwa kewirausahaan dan latar belakang orang tua di dapat dari teori Lambing dan Kuehl dimana menurut mereka pengaruh dari minat berwirausaha adalah diri pribadi, lingkungan budaya, kondisi social, dan kombinasi dari ketiganya. Sedangkan menurut Hisrich, et. Al dan Alma minat berwirausaha dipengaruhi oleh lingkungan pendidikan, kepribadian seseorang dan lingkungan keluarga.

Dari kedua teori tersebut peneliti salah satu pengaruh dari minat berwirausaha adalah diri pribadi, namun peneliti disini menganalogikan diri pribadi sebagai jiwa kewirausahaan. Sebagaimana definisi dari jiwa adalah yang bukan jasmaniah dari seseorang, biasanya jiwa dipercaya mencakup pikiran dan kepribadian dan sinonim dengan roh akal atau diri pribadi,

pengunaan jiwa dan roh seringkali sama, meskipun kata yang pertama lebih sering berhubungan dengan keduniaan dibandingkan kata yang kedua.<sup>26</sup>

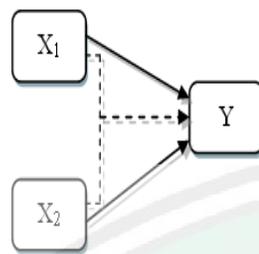
Kemudian variable selanjutnya yaitu latar belakang orang tua, jika dilihat dari teori diatas salah satu pengaruh dari minat berwirausaha adalah lingkungan budaya atau lingkungan keluarga, dan peneliti disini menganalogikan lebih spesifik lingkungan keluarga tersebut menjadi latar belakang orang tua. Karena latar belakang orang tua bisa menjadi menjadi tolak ukur dalam menumbuhkan minat berwirausaha dalam lingkungan keluarga, atau bisa di katakan lingkungan keluarga tersebut bisa efektif dalam menumbuhkan minat berwirausaha jika latar belakang orang tua siswa tersebut memiliki pendidikan yang tinggi.

Sebagaimana penjelasan teori diatas peneliti ingin lebih mengetahui lebih jauh lagi tentang pengaruh dari minat berwirausaha tersebut, dan peneliti disini mengambil variable yang akan diteliti diantaranya X1 jiwa kewirausahaan dan X2 latar belakang orang tua sedangkan dari variable Y adalah minat berwirausaha.

Untuk lebih jelasnya mengenai penelitian tersebut, dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

---

<sup>26</sup> Hilman J, T Moore, Ed. *A Blue Fire. Selected Writing by James Hillman*. (New York, USA: Harper Perennial), hlm.112-129



Keterangan gambar :

X1 : Jiwa Kewirausahaan

X2 : Latarbelakang Orang tua

Y : Minat Berwirausaha

—→ : Garis Regresi (Pengaruh ) X terhadap Y

- - - → : Garis Regresi X1 dan X2 terhadap Y

### **BAB III**

## **METODE PENELITIAN**

### **A. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan tempat mendapatkan data yang diperlukan. Adapun lokasi penelitian ini dilaksanakan di SMK Unggulan An Nur Bululawang Malang. Tempat ini dijadikan tempat penelitian karena Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan IPS memiliki tujuan untuk memberikan bekal jiwa Kewirausahaan kepada Mahasiswa-mahasiswinya serta para Siswa.

### **B. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Dengan berdasarkan masalah yang telah ditulis maka untuk mendapatkan data informasi yang lengkap dan mendalam mengenai pengaruh faktor Jiwa kewirausahaan dan Latar Belakang orang tua terhadap minat berwirausaha SMK Unggulan An Nur Bululawang Malang, harus sesuai dengan prinsip-prinsip dan metode ilmiah, oleh karena itu diperlukan rancangan penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif proses awalnya bermulai dari teori selanjutnya dengan menggunakan logika deduktif kemudian diturunkan hipotesa penelitian yang disertai pengukuran dan operasional konsep. Maka generalisasi empiris yang bersandaar pada dengan bantuan SPSS 12.0 *for windows* sehingga dapat disimpulkan sebagai temuan penelitian. Statistk dan jenis penelitian yang

peneliti gunakan adalah jenis penelitian korelasional. yaitu penelitian yang melibatkan hubungan satu atau lebih variable dengan satu atau lebih variabel lain. Bentuk hubungan dalam penelitian ini adalah Bivaret, yaitu hubungan yang melibatkan satu variabel bebas dengan satu variabel terikat.<sup>27</sup> Sejalan dengan ini, Menurut Yatim Riyanto yang dikutip oleh Nurul Zuhriah, mengatakan bahwa penelitian korelasional adalah penelitian yang akan melihat hubungan antara variabel atau beberapa variable dengan variabel lain. Penelitian ini memiliki beberapa karakteristik,<sup>28</sup> diantaranya:

- a. Menghubungkan dua variabel atau lebih
- b. Besarnya hubungan didasarkan pada koefisien korelasi
- c. Dalam melihat hubungan tidak dilakukan manipulasi sebagaimana dalam penelitian eksperimental
- d. Datanya bersifat kuantitatif

Penelitian korelasional melibatkan pengumpulan data untuk menentukan apakah terdapat hubungan antara dua atau lebih variabel serta seberapa besar tingkatan hubungan tersebut. Tingkatan hubungan diungkapkan sebagai suatu koefisien korelasi.<sup>29</sup> William Wiersma mengatakan dalam bukunya yang berjudul *Research Methods in Education* bahwa “The correlation coefficient is a measure of the relationship between

<sup>27</sup> Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi dan Pendidikan*, hlm. 177.

<sup>28</sup> Nurul Zuhriah, *Metodologi Penelian Sosial dan Pendidikan Teori- Aplikasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 56.

<sup>29</sup> Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali pres, 2010), hlm. 37-38.

two variables. It can take on values from -1.00 to +1.00, inclusive. Zero indicates no relationship”.<sup>30</sup>

Teknik korelasi yang digunakan adalah korelasi product moment, yaitu teknik yang digunakan untuk mencari hubungan antara dua variabel yang keduanya merupakan data interval.<sup>31</sup>

### C. Variabel Penelitian

1. Variabel X1 (jiwa kewirausahaan)
2. Variabel X2 (latar belakang orang tua)
3. Variabel Y (minat berwirausaha)

### D. Populasi dan Sampel

Populasi adalah generalisasi yang terdiri dari subjek atau objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi tidak hanya sebatas pada orang namun pada semua hal yang ada di alam ini, populasi juga bukan hanya jumlah objek atau subjek yang dipelajari tapi seluruh sifat dan karakteristik yang dimiliki oleh objek dan subjek. Populasi sendiri dibedakan menjadi dua, yaitu populasi finit adalah populasi yang jumlahnya dapat diketahui dan populasi in-finit populasi yang jumlahnya tidak diketahui.

---

<sup>30</sup> William Wiersma, *Research Methods in Education*, (United States of America: Allyn, 1995), p. 345.

<sup>31</sup> M. Junaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif*, (Malang: UIN-Malang Press, 2009), hlm. 300

Populasi dalam penelitian ini dapat digolongkan kedalam populasi finit sebab sebagai data awal jumlah populasi sudah diketahui sebelum penelitian oleh karena itu peneliti sulit untuk menganalisis dengan cara statistic. Jadi populasi dalam penelitian ini yang ada sebesar 100 siswa kelas 11 SMK An Nur Bululawang Malang.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Untuk menentukan sampel Arikunto menjelaskan jika subjek kurang dari 100 dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih, hal ini disebabkan berbagai pertimbangan seperti :

1. Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga dan dana.
2. Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subjek, karena menyangkut banyak sedikitnya data.<sup>32</sup>

Penentuan ukuran sampel (*sampel size*) yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus dari teori Isaac dan Michael (1981:193) sebagai berikut :

$$X^2 \cdot N \cdot P (1-P)$$

$$S = d^2 (N-1) + X^2 \cdot P (1-P)$$

---

<sup>32</sup> Suharsini Arikunto, prosedur penelitian suatu pendekatan praktik, (Jakarta; Rineka Citra, 2006)Hlm; 134

Keterangan:

S = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

P = Proporsi dalam populasi ( $P = 0,50$ )

d = Ketelitian / derajat ketetapan ( $0,05$ )

$X^2$  = Nilai table chisquare untuk  $\mu$  tertentu ( $X^2 = 3,841$  taraf signifikansi 95 %)

Berdasarkan rumus di atas, Isaac dan Michael (1981:193) melakukan penghitungan penentuan jumlah sampel terhadap jumlah populasi antara 10 – 100000 yang diringkaskan dalam tabel berikut ini:

N	S			N	S			N	S		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	115	138	2800	537	310	247
15	15	14	14	290	202	158	140	3000	543	312	248
20	19	19	19	300	207	161	143	3500	558	317	251
25	24	23	23	320	216	167	147	4000	569	320	254
30	29	28	27	340	225	172	151	4500	578	323	255
35	33	32	31	360	234	177	155	5000	586	326	257
40	38	36	35	380	242	182	158	6000	598	329	259
45	42	40	39	400	250	186	162	7000	606	332	261
50	47	44	42	420	257	191	165	8000	613	334	263
55	51	48	46	440	265	195	168	9000	618	335	263
60	55	51	49	460	272	198	171	10000	622	336	263
65	59	55	53	480	279	202	173	15000	635	340	266
70	63	58	56	500	285	205	176	20000	642	342	267
80	71	65	62	600	315	221	187	40000	663	345	269
85	75	68	65	650	329	227	191	50000	655	346	269
90	79	72	68	700	341	233	195	75000	658	346	270
95	83	75	71	750	352	238	199	100000	659	347	270
100	87	78	73	800	363	243	202	150000	661	347	270
110	94	84	78	850	373	247	205	200000	661	347	270
120	102	89	83	900	382	251	208	250000	662	348	270
130	109	95	88	950	391	255	211	300000	662	348	270
140	116	100	92	1000	399	258	213	350000	662	348	270
150	122	105	97	1050	414	265	217	400000	662	348	270
160	129	110	101	1100	427	270	221	450000	663	348	270
170	135	114	105	1200	440	275	224	500000	663	348	270
180	142	119	108	1300	450	279	227	550000	663	348	270
190	148	123	112	1400	460	283	229	600000	663	348	270
200	154	127	115	1500	469	286	232	650000	663	348	270
210	160	131	118	1600	477	289	234	700000	663	348	270
220	165	135	122	1700	485	292	235	750000	663	348	271
230	171	139	125	1800	492	294	237	800000	663	348	271
240	176	142	127	1900	498	297	238	850000	663	348	271
250	182	146	130	2000	510	301	241	900000	663	348	271
260	187	149	133	2200	520	304	243	950000	663	348	271
270	192	152	135	2600	529	307	245	1000000	664	349	272

Dari perhitungan diatas dan pertimbangan pendapat ahli maka sampel yang ditentukan sebesar 78 responden dari siswa yang ada dikelas sebelas SMK An Nur Bululawang Malang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan pada jenis orang tertentu yang dapat memberikan informasi yang diinginkan peneliti, tipe pengambilan sampel seperti ini

disebut pengambilan sampel bertujuan (*purposive sampling*). Dimana peneliti memberikan kisi-kisi atau kriteria dari sampel yang akan diambil. Dalam penelitian sampel yang diambil adalah siswa yang memiliki minat berwirausaha yang telah menjadi tujuan dari SMK An Nur Bululawang.

#### **E. Data dan Sumber Data**

Data merupakan sejumlah informasi yang dapat memberikan gambaran tentang suatu keadaan. Informasi yang diperoleh memberikan keterangan gambaran atau fakta mengenai suatu persoalan dalam bentuk katagori, huruf dan bilangan. Fakta membuktikan bahwa suatu penelitian akan memberikan hasil yang sesuai dengan harapan bila di tunjang dengan data yang representative.

##### **1. Data Primer**

Merupakan data yang langsung dari responden dalam penelitian ini, yang berasal dari observasi kuisisioner pada Siswa SMK Unggulan An Nur Bululawang Malang

##### **2. Data Sekunder**

Data sekunder merupakan data yang telah dikumpulkan terlebih dahulu oleh pihak-pihak selain peneliti. Data sekunder ini digunakan oleh peneliti untuk memberikan gambaran tambahan, gambaran pelengkap ataupun untuk diproses lebih lanjut

## F. Instrumen Penelitian

Penelitian dilakukan dengan meninjau dan mengamati secara langsung obyek penelitian, penelitian ini menggunakan instrument sebagai berikut :

### 1. Metode Kuisisioner

Kuisisioner adalah sejumlah pertanyaan yang ditujukan pada responden atau sampel yang akan digunakan peneliti untuk memperoleh informasi tertentu yang terkait dengan tujuan penelitian. Angket yang diberikan pada responden meliputi item pertanyaan yang berhubungan dengan hal-hal atau jiwa kewirausahaan dan latar belakang orang tua sebagai pembentuk minat berwirausaha sebagai variable independen dan item pertanyaan yang berhubungan dengan karakteristik seorang wirausaha.

Penyebaran angket dilakukan secara langsung yang disitu juga dilakukan pendampingan terhadap siswa waktu berada dikelas. Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur tersebut digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.<sup>33</sup> Dalam penelitian ini, skala pengukuran yang digunakan adalah skala Likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang.<sup>34</sup> Data diolah menggunakan skala Likert dengan jawaban yang atas pertanyaan yaitu

---

<sup>33</sup> Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D. (Bandung : Alfabeta. 2008), hlm:92

<sup>34</sup> Ibid. Hlm:93

skala nilai 1-5. Nilai yang dimaksud adalah skor atas jawaban responden, dimana nilai yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut :

1. Jawaban a sangat setuju diberi skor 5
2. Jawaban b setuju diberi skor 4
3. Jawaban c ragu-ragu diberi skor 3
4. Jawaban d tidak setuju diberi skor 2
5. Jawaban e sangat tidak setuju diberi skor 1

Ciri khas dari skala likert adalah bahwa makin tinggi skor yang diperoleh oleh seseorang responden merupakan indikasi bahwa responden tersebut sikapnya makin positif terhadap obyek yang ingin diteliti oleh penelitian.

Adapun variable yang diukur dalam penelitian ini sebagai berikut:

**Table 3.1**

**Variable penelitian dan Indikatornya**

VARIABEL	INDIKATOR	ITEM
<b>Jiwa kewirausahaan</b>  penelitian dari Yohanes Rante (2011:140)	Disiplin	1. saya akan tepat waktu dalam bekerja
		2. kerapian dalam berpakaian adalah prinsip saya pada waktu bekerja
		3. saya akan siap menerima hukuman apabila saya melanggar peraturan
	Kerja keras	4. saya akan siap bersaing dalam bekerja
		5. saya akan menciptakan pekerjaan saya sendiri dengan kemampuan yang saya miliki

<p><b>Minat Berwirausaha</b> Alma Buchari, Kewirausahaan Untuk Mahasiswa dan Umum, (Bandung: Alfabeta 2013,)</p>		6. resiko yang semakin besar bukan merupakan halangan untuk membuka usaha
	Jujur	7. saya akan mengatakan yang sebenarnya tentang produk yang saya jual
		8. saya akan menjual barang saya sesuai dengan harga pasar
		9. saya akan mengambil keuntungan yang sepadan dengan usaha saya
	Tekun	10. menciptakan produk yang menarik dan diminati konsumen merupakan hal yang harus dilakukan untuk meningkatkan jumlah penjualan
		11. saya akan berani mengambil resiko agar lebih maju dalam berwirausaha
		12. saya akan menjalankan bisnis setahap demi setahap
	Berani mengambil resiko	13. saya akan siap bersaing meskipun barang yang saya jual sudah banyak di pasaran
		14. saya akan tetap menjalankan rencana yang sudah saya buat meskipun itu memiliki resiko yang tinggi
		15. berwirausaha lebih menantang dari pada menjadi karyawan
	Jeli	16. analisis pasar perlu dilakukan untuk tingkatan produk barang yang diminati konsumen
		17. dalam memasarkan produk saya perlu tahu daya beli konsumen
		18. saya akan mencari cara agar produk yang saya miliki, berbeda dengan produk yang sejenis
Percaya diri	19. Wirausaha dapat meningkatkan harga diri seseorang	
	20. Wirausaha dapat meningkatkan optimisme akan keberhasilan	
	21. Tidak takut kalah bersaing jika membuka usaha	
Inovatif dan kreatif	22. Saya tidak kehabisan ide dalam	

		memecahkan masalah
		23. Saya suka melakukan hal-hal yang baru yang lebih ekspresif
		24. Menciptakan lapangan kerja lebih baik dari pada mencari pekerjaan
	Memiliki jiwa kepemimpinan	25. Saya selalu bertanggung jawab dalam mengelola bisnis saya dengan baik.
		26. Ketegasan sangat diperlukan dalam mengatur usaha yang dijalankan
		27. Selalu mempertimbangkan pegawai dalam mengambil suatu kebijakan
	Efektif dan efisien	28. Cepat membaca peluang akan membuat usaha kita berkembang
		29. Saya akan memanfaatkan peluang yang sudah ada dengan sebaik-baiknya
		30. Kenyamanan pelanggan adalah prinsip utama saya dalam bekerja
	Komunikasi	31. Aktifitas promosi perlu dilakukan untuk mengenalkan produk usaha saya pada masyarakat
		32. Pelayanan yang baik bagi konsumen adalah bagian dari promosi
		33. Memanfaatkan media social untuk memasarkan produk usaha saya

### G. Teknik Pengumpulan Data

Yaitu cara yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data penelitiannya. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah Metode Kuisisioner, kuisisioner adalah teknik pengumpulan data dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk di jawabnya (Sugiyono, 2009; 199)

## H. Uji Validitas dan Reliabilitas

### 1. Uji Validitas Instrumen Penelitian

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang akurat dan valid. Peneliti harus menguji instrument penelitian terlebih dahulu dengan menggunakan uji validitas, yang dimaksud valid dalam hal ini misalnya peneliti meneliti dengan objek warna merah sedangkan data yang terkumpul berwarna putih, maka hal ini dapat dikatakan tidak valid. Djamaludin Ancok menerangkan bahwa validitas menunjukkan sejauh mana alat pengukur (Instrument) itu dapat mengukur apa yang ingin diukur.<sup>35</sup> Contoh dalam ilmu alam yaitu alat ukur atau instrument yaitu mengukur panjang menggunakan meteran, mengukur berat benda menggunakan timbangan, sedangkan dalam ilmu social yaitu dengan menggunakan sendiri instrument dengan menguji validitas dan reabilitasnya.<sup>36</sup> Konsep penelitian ini terbentuk oleh 3 teori yang meliputi, konsep jiwa kewirausahaan, konsep latar belakang orang tua dan konsep minat berwirausaha. Dari beberapa konsep teoritis yang terdiri dari beberapa variable bila diuji validitas instrument penelitian ditemukan komponen yang tidak valid, hal

---

<sup>35</sup> Masri Singarimbun dan Sutian Efendi, Metode Penelitian Survey, (Jakarta:LP3ES, 1995), Hlm: 192

<sup>36</sup> Sugiono, *loc.cit.*Hlm:268

itu menunjukkan komponen tersebut tidak konsisten dengan komponen-komponen yang lain untuk mendukung sebuah konsep.

Langkah-langkah yang dapat digunakan dalam pengujian instrument penelitian sebagai berikut:

- a) Mendefinisikan secara operasional konsep yang akan diukur.
- b) Melakukan uji coba skala pengukuran dengan menggunakan skala likert pada kuisisioner terhadap sejumlah responden, (disarankan dalam uji coba instrument adalah 30 responden yang diambil secara acak)
- c) Mempersiapkan table tabulasi jawaban.
- d) Menghitung korelasi antara masing-masing pertanyaan dengan skor table yang telah digunakan dengan menggunakan rumus teknik korelasi *product moment* dengan rumus sebagai berikut:

$$r^{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X^2))(N\sum Y^2 - (\sum Y^2))}}$$

Keterangan :

$r^{xy}$  : angka indeks korelasi “r” product moment

N : banyaknya pasangan skor X dan skor Y (banyaknya subjek)

$\sum XY$  : penjumlahan hasil perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum X$  : jumlah seluruh skor X

Adapun tujuan dari pengujian ini yaitu agar data yang diambil benar-benar valid, yakni benar-benar mengukur apa yang hendak diukur dan reliable yang artinya konstan. Untuk pengujian terhadap validitas item dilakukan dengan menggunakan uji korelasi product moment pearson.

Instrument dikatakan valid apabila memiliki  $r > 0,3$ . Apabila harga koefisien korelasi dibawah 0,3 maka dapat disimpulkan bahwa butir instrument tersebut tidak valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Pengujian instrument penelitian tidak hanya valid. Namun instrument penelitian harus reliable. Instrument yang reliable berarti instrument yang digunakan untuk mengukur dan menguji beberapa kali mengukur objek yang sama diwaktu yang berlainan akan menghasilkan data yang sama.<sup>37</sup> Reliable berkaitan dengan masalah adanya kepercayaan terhadap alat riset (Instrumen). Suatu instrument dapat memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi jika hasil dari pengujian test/ instrument tersebut menunjukkan hasil yang tetap.

Menurut Suharsini Arikunto reliable dihitung dengan menggunakan rumus koefisien *Alpha Crobach*, dengan rumus sebagai berikut.<sup>38</sup>

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( \frac{\sum \alpha^2 b}{\alpha^2 t} \right)$$

<sup>37</sup> Sugiono, *Op.cit.* Hlm: 267

<sup>38</sup> Suharsini Arikunto, *Op, Cit*, Hlm:168

Keterangan :

$Y_{11}$  : reliabilitas instrument

K : banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \alpha^2 b$  : jumlah varians butir

$\alpha^2 t$  : varians total

Adapun mengenai nilai koefisien reliabilitas angket, walaupun secara teori besarnya koefisien berkisar antara 0,0 sampai dengan 1,0 namun dalam praktek koefisien sebesar 1.0 tidak dijumpai. Untuk melihat koefisien korelasi reliabilitas dapat melihat hasilnya yang memiliki tanda positif (+), sebab angka yang bertanda negative tidak ada artinya untuk interpretasi hasil ukur.<sup>39</sup>

- a) Bila Alpha cronbach  $> 0,6$ , instrument dapat dikatakan reliable.
- b) Bila Alpha cronbach  $\leq 0,6$ , instrument dapat dikatakan tidak reliabel<sup>40</sup>

### 3. Hasil Uji Validitas

Uji validitas menunjukkan sejauh mana suatu instrument mengukur apa yang ingin diukur. Instrument dikatakan valid apabila memiliki  $r > 0,3$  apabila harga koefisien korelasi dibawah 0,3 maka dapat disimpulkan

<sup>39</sup> Saifudin Azwar, Reliabilitas dan validitas, (Yogyakarta: pustaka Pelajar, 2007), Hlm:9

<sup>40</sup> Suharsini arikunto. Op,cit Hlm:178

bahwa butir instrument tersebut dikatakan tidak valid.<sup>41</sup> Untuk menguji validitas ini dibantu dengan computer program SPSS Versi 16.0 for windows

**Tabel 3.2**  
**Uji Validitas**

No	Variabel	Item	R	Keterangan
<b>1</b>	<b>Jiwa kewirausahaan (X1)</b>	X1.1	0.678	<b>Valid</b>
		X1.2	0.448	<b>Valid</b>
		X1.3	0.415	<b>Valid</b>
		X1.4	0.449	<b>Valid</b>
		X1.5	0.321	<b>Valid</b>
		X1.6	0.595	<b>Valid</b>
		X1.7	0.518	<b>Valid</b>
		X1.8	0.425	<b>Valid</b>
		X1.9	0.581	<b>Valid</b>
		X1.10	0.457	<b>Valid</b>
		X1.11	0.611	<b>Valid</b>
		X1.12	0.568	<b>Valid</b>
		X1.13	0.479	<b>Valid</b>
		X1.14	0.389	<b>Valid</b>
		X1.15	0.426	<b>Valid</b>
		X1.16	0.598	<b>Valid</b>
		X1.17	0.559	<b>Valid</b>
		X1.18	0.465	<b>Valid</b>
<b>2</b>	<b>Latar Belkang Orang Tua</b>	X2.1	0.401	<b>Valid</b>

<sup>41</sup> Suharsini Arikunto. Op. Cit, Hlm:146

	(X2)	X2.2	0.367	<b>Valid</b>
		X3.3	0.548	<b>Valid</b>
		X4.4	0.472	<b>Valid</b>
<b>3</b>	<b>Minat Berwirausaha (X2)</b>	X3.1	0.519	<b>Valid</b>
		X3.2	0.521	<b>Valid</b>
		X3.3	0.360	<b>Valid</b>
		X3.4	0.392	<b>Valid</b>
		X3.5	0.514	<b>Valid</b>
		X3.6	0.449	<b>Valid</b>
		X3.7	0.438	<b>Valid</b>
		X3.8	0.609	<b>Valid</b>
		X3.9	0.459	<b>Valid</b>
		X3.10	0.466	<b>Valid</b>
		X3.11	0.580	<b>Valid</b>
		X3.12	0.514	<b>Valid</b>
		X3.13	0.417	<b>Valid</b>
		X3.14	0.568	<b>Valid</b>
		X3.15	0.436	<b>Valid</b>

Dari table diatas dapat dijelaskan bahwa semua item pertanyaan adalah valid karena nilai r hitung > 0.30.

#### 4. Hasil Uji Reabilitas

**Tabel 3.3**  
**Uji Reabilitas**

<b>NO</b>	<b>Variabel</b>	<b>Koefisien Alpha</b>	<b>Koefisien Alpha Pemanding</b>	<b>Keterangan</b>
	<b>Jiwa</b>	0.919	>0.6	Reliabel

	<b>kewirausahaan (X1)</b>			
	<b>Latar Belakang Orang Tua (X2)</b>	0.623	>0.6	Reliabel
	<b>Minat Berwirausaha (X2)</b>	0.919	>0.6	Reliabel

Hasil pengujian reliabilitas konstruk variable yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh nilai Alpha yang lebih besar dari 0.60. Hal ini berarti bahwa konstruk variable-variabel tersebut adalah reliable.

## I. Analisis Data

### 1. Uji Regresi Linear Berganda

Metode analisis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode analisa kuantitatif. Dimana untuk mencapai tujuan pertama yaitu menganalisis pengaruh Jiwa kewirausahaan dan latar belakang orang tua terhadap keinginan siswa untuk menjadi *entrepreneur* adalah dengan menggunakan analisis regresi. Regresi berguna dilakukan terhadap model lebih dari satu variable bebas, untuk diketahui pengaruhnya terhadap variable terikat. Pada penelitian ini menggunakan alat bantu program statistic SPSS *for windows* untuk mempermudah proses pengolahan data-data penelitian dari program tersebut akan didapatkan output berupa hasil pengolahan dari data yang telah dikumpulkan, kemudian output hasil

pengolahan data tersebut diinterpretasikan akan dilakukan analisis terhadapnya. Setelah dilakukan analisis barulah kemudian diambil sebuah kesimpulan sebagai sebuah hasil dari penelitian.<sup>42</sup>

Regresi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana variable bebas mempengaruhi variable terikat. Pada regresi berganda terdapat satu variable terikat dan lebih dari satu variable bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variable terikat adalah minat siswa untuk berwirausaha, sedangkan yang menjadi variable bebas adalah Jiwa Kewirausahaan dan Latar Belakang Orang Tua.

Model hubungan variable-variabel tersebut dapat disusun dalam fungsi atau persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y : Minat berwirausaha

a : Konstanta

b : Koefisien regresi variable bebas

X<sub>1</sub> : Jiwa Kewirausahaan

X<sub>2</sub> : Latar Belakang Orang Tua

E : Error

<sup>42</sup> Sudarmanto Gunawan, *Analisis Regresi Linier Berganda Dengan SPSS*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005) Hlm:50

## 2. *Godness of Fit* Model Regresi

Dilakukan untuk mengukur ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai actual secara statistic, setidaknya hal ini dapat diukur dari nilai koefisien determinasi, nilai statistic F dan nilai statistic t.

### a. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) dimaksudkan untuk mengetahui tingkat ketepatan paling baik dalam analisis regresi, dimana hal yang ditunjukkan oleh besarnya koefisien determinasi ( $R^2$ ) antara 0 (nol) dan 1 (satu). Koefisien determinasi ( $R^2$ ) nol variabel independen sama sekali tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Apabila koefisien determinasi semakin menjadi satu, maka dapat dikatakan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Selain itu koefisien determinasi dipergunakan untuk mengetahui presentase perubahan variabel terikat (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X).

### b. Uji F (Pengujian Signifikan Secara Simultan )

Dalam penelitian ini untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh variabel-variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen dilakukan dengan menggunakan uji F test yaitu dengan cara membandingkan antara F hitung dengan F table.

Rumus F hitung adalah:

$$f_{hitung} = \frac{R^2 (k - 1)}{(1 - R^2)/(n - k)}$$

Keterangan :

- F = harga F  
 $R^2$  = koefisien determinan  
 k = jumlah variable  
 n = jumlah sampel

Setelah dilakukan analisis data dan diketahui hasil perhitungannya, maka langkah selanjutnya adalah membandingkan nilai signifikansi dengan taraf signifikansi 0,05. Dari keterangan tersebut dapat ditarik kesimpulan apakah hipotesis nol ( $H_0$ ) atau hipotesis alternative ( $H_a$ ) tersebut ditolak atau diterima.

Kriteria untuk penerimaan dan penolakan suatu hipotesis adalah:

- 1) Apabila  $F_{hitung} > F_{table}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti bersama-sama variable independent berpengaruh secara signifikan terhadap variable dependen pada tingkat keyakinan.
- 2) Apabila  $F_{hitung} < F_{table}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang berarti bersama-sama variabel dependen tidak berpengaruh secara

signifikan terhadap variable dependen pada tingkat keyakinan tertentu.

Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh tersebut, diketahui dengan melihat nilai probabilitas dengan ketentuan:

- Jika nilai probabilitas  $< 0,05$  maka variabel bebas (X) secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variable terikat (Y).
- Jika nilai probabilitas  $> 0,05$  maka variable bebas (X) secara simultan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variable terikat (Y).

Penentuan nilai kritis yang menentukan *level of signifikan*  $\alpha = 5\%$ .

Nilai kritis F didapat dari table distribusi F dengan menggunakan tingkat signifikansi 5% ( $\alpha = 0,05$ ).

$$F \text{ table} = F (\alpha ; k-1 ; n-k) = F (0,05; 2-1; 54-2) = F (0,05;1;52) = 4.0266$$

c. Uji t (Pengujian Signifikan Secara Parsial)

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi hubungan antara variable X dan Variabel Y, apakah variable X1 dan X2 benar-benar berpengaruh terhadap variabel Y. adapun rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$t = r \frac{(n - 2)}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Keterangan :

r : Koefisien regresi

n : jumlah responden

t : uji hipotesis

Adapun langkah-langkah yang digunakan untuk uji t (uji parsial) adalah apabila  $t_{hitung} < t_{table}$ , maka  $H_0$  diterima yang berarti tidak ada pengaruh antara masing-masing variabel X dengan variabel Y. apabila  $t_{hitung} > t_{table}$  dan nilai probabilitas  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti ada pengaruh secara parsial antara masing-masing variable X dengan Y.

Penentuan nilai kritis yang menentukan *level of signifikan*  $\alpha = 5\%$ .

Nilai kritis t didapat dari table distribusi t dengan menggunakan tingkat signifikansi 5 % ( $\alpha = 0,05$ ).  $T_{table} = t(\alpha/2; n-1) = t(0,05/2; 54-1) = t(0,025; 53) = 2.3068$ .

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Gambaran Umum

##### 1. Sejarah Singkat Berdirinya SMK An Nur Bululawang Malang

Yayasan Pendidikan Pondok Pesantren An-Nur adalah sebuah yayasan pendidikan yang terletak di desa Bululawang Kecamatan Bululawang Kabupaten Malang yang didirikan dan diasuh oleh seorang ulama' Kharismatik yaitu K.H Muhammad Anwar Nur pada tahun 1943 M.

Pada mulanya Yayasan Pendidikan Pondok Pesantren An-Nur adalah salah satu lembaga pendidikan pondok pesantren yang mengkaji berbagai kajian salaf serta mempertahankan tradisi-tradisi salaf dan klasik. Seiring dengan berjalanya waktu dan perkembangan zaman, Yayasan Pendidikan Pondok Pesantren An-Nur mulai mengembangkan pendidikannya kearah pendidikan formal. Hal ini untuk membekali para santri agar mereka memiliki kompetensi kompetitif dimasa mendatang.

Perkembangan pendidikan formal di Yayasan Pendidikan Pondok Pesantren An-Nur begitu pesat, hal ini dapat dilihat dari beberapa sekolah formal yang telah didirikan oleh Yayasan Pendidikan Pondok Pesantren An-Nur yang memiliki siswa yang begitu banyak bahkan dapat melebihi jumlah siswa yang ada pada sekolah-sekolah negeri di wilayah kecamatan Bululawang dan sekitarnya.

Seiring dengan perkembangan zaman dan kebutuhan masyarakat serta dunia kerja, maka Yayasan Pendidikan Pondok Pesantren An-Nur berinisiatif untuk mewujudkan kebutuhan tersebut dengan mendirikan SMK Unggulan An-Nur yang dikelola dengan professional dan agamis. Dengan harapan lulusan SMK An Nur memiliki keterampilan yang memadai dan memiliki pondasi agama yang kuat sesuai dengan visi misi lembaga ini.

## 2. Profil SMK An Nur Bululawang

Nama	: <b>SMK AN-NUR BULULAWANG</b>
NPSN	: 69830459
NSS/NSM	: 322051815006
Status Terakreditasi	: Belum Terakreditasi
Alamat	: Jl. Diponegoro IV/4 Bululawang
Telepon	: 081234677781
Email / Web	: <a href="mailto:smk.annur.bululawang@gmail.com">smk.annur.bululawang@gmail.com</a> / <a href="http://www.smk-annur.sch.id">www.smk-annur.sch.id</a>
Kecamatan	: Bululawang
Kabupaten	: Malang
Propinsi	: Jawa Timur
Ijin Pendirian NO	: 420/041/421.101/2014
Program Keahlian	:
	a. Teknik Komputer dan Jaringan

- b. Teknik sepeda motor
- c. Multimedia
- d. Tata busana
- e. Keperawatan

Kurikulum keunggulan :

- a. Hafalan dan kajian Al Qur'an
- b. Mampu berbahasa asing (Bahasa Inggris)
- c. Ahli Komputer di jurusan masing-masing
- d. Wirausaha / Entrepreneurship

Nama Yayasan : An-Nur 1 Bululawang

Nama Ketua Yayasan : KH. Ahmad Fahrur Rozi, M. Pd. I

Alamat Yayasan : Jl. Diponegoro IV/6 Bululawang Malang

### 3. Kepala Sekolah

- a. Nama : Dr. HM. Taufiqi, SP., M.Pd
- b. Tempat/ Tgl Lahir : Malang, 06 Juni 1975
- c. Alamat : Jl. Diponegoro IV/46 Bululawang  
Malang
- d. Telp/ HP : 081233211699
- e. Ijasah terakhir /Th/Jurusan : S3/2011/ Manajemen Pendidikan

- f. Kewarganegaraan : Indonesia

#### 4. Visi SMK An Nur Bululawang Malang

Mencetak Sholihin dan sholihat yang handal dibidang bisnis melalui layanan pendidikan dan pelatihan berbasis Al Qur'an dan Bahasa Inggris.

#### 5. Misi SMK An Nur Bululawang Malang

- a. Mewujudkan generasi yang unggul dan berkualitas dibidang ahlak melalui pemantapan ilmu-ilmu agama berhaluan *ahlusunnah wal jama'ah*
- b. Memberikan layanan pendidikan dan pelatihan professional yang accountable berbasis Al Qur'an dan bahasa inggris.
- c. Menyediakan berbagai pelatihan yang mendukung terciptanya generasi yang kompetitif di dunia kerja melalui pendidikan computer dan marketing.
- d. Menyiapkan generasi masa yang akan dating yang memiliki jiwa kepemimpinan.
- e. Mengembangkan system pengelolaan manajemen sekolah berdasarkan ISO.

#### 6. Tujuan SMK An Nur Bululawang Malang

- a. Mengentaskan kemiskinan dan mengurangi pengangguran yang semakin bertambah.
- b. Mengutamakan penyiapan siswa untuk memenuhi lapangan kerja serta mengembangkan sikap professional

- c. Agar tamatan Sekolah Menengah Kejuruan mempunyai peluang yang semakin besar untuk memasuki lapangan kerja di dalam maupun di luar Negeri
- d. Agar tamatan Sekolah Menengah Kejuruan memiliki bekal yang kuat untuk berhasil dalam melakukan usaha mandiri.
- e. Menyiapkan siswa agar mampu memilih karir, mampu berkompetensi dan mampu mengembangkan diri.
- f. Menyiapkan tenaga kerja tingkat menengah untuk mengisi kebutuhan dunia usaha dan dunia industri pada saat ini maupun masa yang akan datang.
- g. Menyiapkan tamatan agar menjadi warga Negara yang produktif, adaptif dan kreatif.
- h. Mengembangkan peserta didik yang memiliki imtaq dan berakhlakmulia
- i. Menciptakan peserta didik yang berjiwa kesatria menghadapi tantangan zaman.
- j. Mengembangkan peserta didik yang mampu berkompetensi di era global.
- k. Menciptakan lingkungan sekolah yang nyaman (Green School)

## B. Deskripsi Data

### 1. Karakteristik responden

Penelitian ini mengambil sampel Siswa SMK Annur Bululawang Malang sebanyak 78 instrumen. Pengumpulan data dilakukan dengan mendistribusikan kuisisioner. Dari kuisisioner yang telah diisi oleh responden didapat data identitas responden. Penyajian data mengenai identitas responden untuk memberikan gambaran tentang keadaan diri dari pada responden.

#### a. Komposisi responden berdasarkan jenis kelamin

Jenis kelamin dapat memberikan perbedaan pada perilaku seseorang. Dalam suatu bidang usaha, jenis kelamin seringkali dapat menjadi pembeda yang dilakukan oleh individu. Penyajian data responden berdasarkan jenis kelamin adalah sebagai berikut.

**Table 4.1**

**Komposisi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Jenis Kelamin	Kelas	Jumlah	Presentase
Laki-laki	XI	30 Orang	38,5%
Perempuan	XI	48 Orang	61,5%
<b>Jumlah</b>		<b>78 Orang</b>	<b>100%</b>

Table diatas tersebut dapat dilihat bahwa responden sebagian besar berjenis kelamin perempuan, yaitu sebanyak 48 orang atau 61,5%, dan sisanya adalah responden yang berjenis kelamin laki-laki

yaitu sebanyak 30 orang atau 38,5 %. Namun demikian, jumlah tersebut tidak menunjukkan selisih yang besar dari siswa laki-laki dan perempuan.

**b. Komposisi responden berdasarkan usia**

Dalam keterkaitannya dengan perilaku individu yang dalam hal ini dikatakan jiwa kewirausahaan, usia biasanya menunjukkan gambaran akan pengalaman dan tanggung jawab individu. Tabulasi usia responden dapat dilihat sebagai berikut:

**Table 4.2**  
**Komposisi responden berdasarkan usia**

Umur	Jumlah	Presentase
14-15 tahun	28	35.9%
16-17 tahun	44	56.4%
>18 tahun	6	7.7%
<b>Jumlah</b>	<b>78 orang</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan table diatas tersebut dapat dilihat bahwa responden terbanyak adalah pada kelompok umur 16-17 tahun, yaitu sebanyak 44 orang atau 56,4 %. Sedangkan kelompok umur yang paling sedikit adalah lebih dari 18 tahun atau kelompok umur tertua, yaitu sebanyak 6 orang atau 7,7%.

## 2. Gambaran variable yang diteliti

### a. Variable jiwa kewirausahaan

Pada penelitian ini, jiwa kewirausahaan terfokuskan pada beberapa indikator diantaranya adalah: kemauan/daya juang, Disiplin, Kerja keras, Jujur, Tekun, Ulet, Komunikatif, Berani mengambil risiko, Jeli, Inovatif. Dari indikator-indikator tersebut dibuat 18 pertanyaan dengan skor 1-5 dari tiap pertanyaan. Hal tersebut sesuai dengan alternative jawaban yang ada dalam penelitian ini. Berdasarkan data tersebut panjang kelas interval dapat ditentukan melalui selisih nilai skor tertinggi dikurangi skor terendah dan ditambah 1, hasilnya dibagi dengan banyak kelas interval. perhitungan panjang kelas interval tersebut adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Panjang kelas interval}^{43} &= \frac{(X \text{ maxs} - X \text{ min}) + 1}{K} \\ &= \frac{(30 - 6) + 1}{5} = \frac{25}{5} = 5 \end{aligned}$$

Data tentang jiwa kewirausahaan yang telah berhasil dikumpulkan dari responden sebanyak 78 siswa, secara kuantitatif menunjukkan bahwa

<sup>43</sup> Subama, dkk. Statistic pendidikan, (Bandung, Pustaka Media, 2005), hlm 38-40

total skor tertinggi adalah 30 dan total skor terendah adalah 6. Hasil analisis disajikan dalam bentuk table sebagai berikut:

**Table 4.3**

**Distribusi frekuensi tentang jiwa kewirausahaan**

No	Interval Skor	Kriteria	F	%
1	6 – 10	Sangat Rendah	0	0
2	11 – 15	Rendah	1	1
3	16 – 20	Sedang	8	10
4	21 – 25	Tinggi	40	51
5	26 – 30	Sangat Tinggi	29	37
<b>Jumlah</b>			<b>78</b>	<b>100</b>

Berdasarkan hasil pengelolaan data secara statistic deskriptif dapat diketahui bahwa jiwa kewirausahaan yang termasuk kategori sangat rendah diketahui sebesar 0 atau 0%, kategori rendah sebesar 1 atau 1 %, kategori sedang 8 atau 10 % kategori tinggi sebesar 40 atau 51 % dan sangat tinggi 29 atau 37 %. Dengan demikian, secara umum dapat dinyatakan bahwa jiwa kewirausahaan adalah tinggi.

**b. Variable latar belakang orang tua**

Dalam penelitian ini, variable latar belakang orang tua terfokuskan pendidikan . Dari indicator-indikator tersebut dibuat 4 pertanyaan dengan Hasil analisis disajikan dalam bentuk table sebagai berikut:

**Table 4.4**  
**Variable Latar Belakang Orang Tua**

No	Interval Skor	Kriteria	F	%
1	6 – 10	Sangat Rendah	4	5
2	11 – 15	Rendah	21	27
3	16 – 20	Sedang	17	22
4	21 – 25	Tinggi	29	37
5	26 – 30	Sangat Tinggi	7	9
<b>Jumlah</b>			<b>78</b>	<b>100</b>

Berdasarkan hasil pengelolaan data secara statistic deskriptif dapat diketahui bahwa jiwa kewirausahaan yang termasuk kategori sangat rendah atau tidak tamat SD/ MI diketahui sebesar 4 atau 5%, kategori rendah atau Tamat SD/ MI sebesar 21 atau 27 %, kategori sedang atau Tamat SMP/ MTs 17 atau 22 % kategori tinggi sebesar 29 atau 37 % dan sangat tinggi 7 atau 9 %. Dengan demikian, secara umum dapat dinyatakan bahwa latar belakang orang tua adalah tinggi.

**c. Minat Berwirausaha**

Pada penelitian ini, minat berwirausaha terfokuskan pada beberapa indikator diantaranya adalah: Percaya diri, Inovatif dan kreatif, Memiliki jiwa kepemimpinan, Efektif dan efisien, Komunikasi. Dari indikator-indikator tersebut dibuat 15 pertanyaan dengan skor 1-5 dari tiap pertanyaan. Hal tersebut sesuai dengan

alternative jawaban yang ada dalam penelitian ini. Berdasarkan data tersebut panjang kelas interval dapat ditentukan melalui selisih nilai skor tertinggi dikurangi skor terendah dan ditambah 1, hasilnya dibagi dengan banyak kelas interval . perhitungan panjang kelas interval tersebut adalah sebagai berikut :

$$\text{Panjang kelas interval}^{44} = \frac{(X \text{ maxs} - X \text{ min}) + 1}{K}$$

$$= \frac{(30 - 6) + 1}{5} = \frac{25}{5} = 5$$

Data tentang jiwa kewirausahaan yang telah berhasil dikumpulkan dari responden sebanyak 78 siswa, secara kuantitatif menunjukkan bahwa total skor tertinggi adalah 30 dan total skor terendah adalah 6. Hasil analisis disajikan dalam bentuk table sebagai berikut:

---

<sup>44</sup> Subama, dkk. Statistic pendidikan, (Bandung, Pustaka Media, 2005), hlm 38-40

**Tabel 4.5**  
**Variable minat berwirausaha**

No	Interval Skor	Kriteria	F	%
1	6 – 10	Sangat Rendah	1	1
2	11 – 15	Rendah	0	0
3	16 – 20	Sedang	7	8
4	21 – 25	Tinggi	40	51
5	26 – 30	Sangat Tinggi	31	39
<b>Jumlah</b>			<b>78</b>	<b>100</b>

Berdasarkan hasil pengelolaan data secara statistic deskriptif dapat diketahui bahwa jiwa kewirausahaan yang termasuk kategori sangat rendah diketahui sebesar 1 atau 1%, kategori rendah sebesar 0 atau 0 %, kategori sedang 7 atau 8 % kategori tinggi sebesar 40 atau 51 % dan sangat tinggi 31 atau 39 %. Dengan demikian, secara umum dapat dinyatakan bahwa jiwa kewirausahaan adalah tinggi.

### 3. Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk mempermudah perhitungan analisis regresi linier berganda. Berikut ini akan peneliti sajikan hasil olahan data dengan menggunakan bantuan computer program SPSS 16.00 *for windows*. hasil regresi dapat dilihat pada table berikut ini:

**Table 4.8**  
**Analisis Regresi Linier Berganda**

<b>Variabel</b>	<b>Unstandardized Coeficients (B)</b>	<b>T hitung</b>	<b>Signifikansi</b>
1 (Constant)	11.656	2.179	0.032
X1	0.647	8.884	0.000
X2	1.141	2.705	0.008
R	: 0,769		
R Square	: 0.591		
Adjust R Square	: 0.581		
F Hitung	: 54,287		
F Tabel	: 3,118		
Signifikan F	: 0,000		
a	: 0,05		

Variable terikatn (Dependent) pada table ini adalah Y sedangkan variable bebasnya adalah X1 dan X2. Berdasarkan table diatas maka dapat di buat model persamaan regresi dengan di tuliskan sebagai berikut

$$Y = 11.656 + 0.647 X1 + 1.141 X2$$

#### 4. Hasil Pengujian Hipotesis

##### a. Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>)

Koefisien determinasi menunjukan modal variable bebas (Jiwa Kewirausahaan (X1) dan Latar Belakang Orang Tua (X2) ) dalam menjelaskan variable Dependent (Minat Berwirausaha) angka adjust R Square sebesar menunjukan koefisien determinasi. Besar Adjusted R square adalah 0,581. Hal ini berarti 58,1 % perubahan variable Y

disebabkan oleh perubahan variable X1 dan X2 sedangkan sisanya 41,9% disebabkan oleh factor luar perubahan variable X1 dan X2. Angka Adjust R yang dipakai karena jumlah variable lebih dari 2. Jika kurang dari dua maka yang dipakai adalah R square.

#### b. Hasil Uji F

Uji F digunakan untuk menguji signifikansi hubungan variabel-variabel independent secara simultan dengan variable dependent. Uji F digunakan untuk mengetahui apakah hasil dari analisis regresi signifikan atau tidak, dengan kata lain model yang diduga sesuai atau tidak,. Jika hasilnya signifikan maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Berikut ini adalah paparan yang menunjukkan hasil uji F dan besarnya F table dengan degree of freedom .

Hipotesisnya adalah :

Terdapat pengaruh yang signifikan antara faktor jiwa kewirausahaan dan latar belakang orang tua terhadap minat berwirausaha siswa SMK Unggulan An Nur Bululawang Malang.

Dari table 4.8 diatas membuktikan bahwa F hitung (54,287) > F table (2:75:0,05) (3,118) sedangkan signifikan (0,000)< dari alpha pada taraf 5% atau 0,05 sehingga  $H_a$  yang berbunyi Terdapat pengaruh yang signifikan antara faktor jiwa kewirausahaan dan latar belakang orang tua terhadap minat berwirausaha siswa SMK Unggulan

An Nur Bululawang Malang. Dan hipotesis secara simultan diterima. Sedangkan  $H_0$  yang berbunyi tidak Terdapat pengaruh yang signifikan antara faktor jiwa kewirausahaan dan latar belakang orang tua terhadap minat berwirausaha siswa SMK Unggulan An Nur Bululawang Malang. Hipotesis secara simultan ditolak. Jadi uji hipotesis secara simultan dalam penelitian ini bahwa variabel bebas (X) berpengaruh secara simultan terhadap variabel terikat (Y)

### c. Hasil Uji T

Uji T digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variable bebas secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variable terikat. Dapat juga dikatakan jika  $T_{hitung} > T_{table}$  maka hasilnya signifikan dan berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sedangkan jika  $T_{hitung} < T_{table}$  maka hasilnya tidak signifikan dan berarti  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

**Table 4.9**  
**Data Uji T (Parsial)**

<b>Hipotesis</b>	<b>Variable</b>	<b>T hitung</b>	<b>Signifikan</b>	<b>T table</b>
a. Terdapat pengaruh yang signifikan faktor jiwa kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa SMK Unggulan An Nur Bululawang Malang.	Jiwa Kewirausahaan (X1)	8,884	0,000	1,992
b. Terdapat pengaruh yang signifikan faktor latar belakang orang tua terhadap minat berwirausaha siswa SMK Unggulan An Nur Bululawang Malang.	Latar Belakang Orang tua (X2)	2,705	0,008	1,992

Hipotesis :

Ho = koefisien regresi tidak signifikan

Ha = Koefisien regresi signifikan

Kriteria pengujian:

Ho diterima apabila Probabilitas > 0,05

Ho ditolak apabila Probabilitas < 0,05

Atau :

Ho diterima apabila  $T \text{ hitung} < T \text{ table}$

Ho ditolak apabila  $T \text{ hitung} > T \text{ table}$

Dari data diatas untuk hipotesis dilakukan Uji T, yaitu pengujian hipotesis secara parsial antara variable X1 (Jiwa kewirausahaan) dengan Y (minat berwirausaha). Variable X1 memiliki nilai T hitung (8,884), nilai ini lebih besar dari T table (1,992). Dengan demikian pengujian ini menunjukkan Ha diterima dan Ho ditolak. Hasil ini memperlihatkan bahwa  $T \text{ hitung} (8,884) > T \text{ table} (1,992)$ . Berdasarkan hasil ini pengujian tersebut variable X1 (jiwa kewirausahaan) berpengaruh terhadap Y (Minat berwirausaha).

Berdasarkan data tersebut untuk hipotesis selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis secara parsial antara variable X2(latar belakang orang tua) dengan variable Y (Minat berwirausaha). Variable X2 (latar belakang orang tua) memiliki nilai T hitung (2,705) nilai ini lebih besar dari t table (1,992). Dengan demikian pengujian ini menunjukkan Ha diterima dan Ho ditolak. Hasil ini memperlihatkan bahwa  $T \text{ hitung} (2,705) > T \text{ table} (1,992)$ . Berdasarkan hasil pengujian tersebut variable X2 (latar belakang orang tua) berpengaruh terhadap Y (minat berwirausaha).

## BAB V

### PEMBAHASAN

#### A. Pengaruh jiwa kewirausahaan terhadap minat berwirausaha

Dari hasil penelitian melalui uji T menunjukkan bahwa  $H_a$  di terima dan  $H_o$  ditolak. Hasil ini memperlihatkan bahwa  $T$  hitung (8,884) >  $T$  table (1,992), berdasarkan hasil ini pengujian tersebut variable  $X_1$  (Jiwa Kewirausahaan) berpengaruh terhadap  $Y$  (Minat berwirausaha). Hasil ini juga sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Lambing P dan Kuehl yang menyatakan bahwa pengaruh dari minat berwirausaha salah satunya adalah dari diri pribadi yang dalam penelitian ini dianalogikan sebagai jiwa kewirausahaan.

Jiwa kewirausahaan dalam penelitian ini adalah melihat dari diri siswa SMK An Nur Bululawang, atau bisa dikatakan kepribadian siswa tersebut. Kemudian peneliti mencoba melihat pengaruh dari jiwa kewirausahaan tersebut terhadap minat berwirausaha dimana menurut Hisrich, et al. dan Alma, faktor yang mempengaruhi minat wirusaha adalah lingkungan pendidikan, kepribadian seseorang dan lingkungan keluarga. Dari keterangan diatas bisa diastikan bahwa minat berwirausaha tidak dibawa sejak lahir tapi tumbuh dan berkembang sesuai dengan faktor-faktor yang mempengaruhi. Faktor yang memengaruhi tumbuhnya keputusan untuk berwirausaha

merupakan hasil interaksi dari beberapa faktor yaitu karakter kepribadian seseorang dan lingkungannya.

Hasil penelitian di SMK An Nur Bululawang menunjukkan bahwa tingkat jiwa kewirausahaan tinggi. Hal ini dapat di buktikan dari hasil angket yang diisi oleh 78 siswa kelas XI dari program keahlian Teknik Komputer dan Jaringan, Teknik sepeda motor, Multimedia, Tata busana, Keperawatan di SMK An Nur Bululawang sebagai suatu jawaban atas terdapatnya pengaruh jiwa kewirausahaan terhadap minat berwirausaha dengan perincian 0 siswa atau 0% menyatakan jiwa kewirausahaan sangat rendah, 1 siswa atau 1 % menyatakan bahwa jiwa kewirausahaan rendah, 7 siswa atau 8 % menyatakan jiwa kewirausahaan sedang, 40 siswa atau 51% menyatakan jiwa kewirausahaan tinggi, 31 siswa atau 39% menyatakan jiwa kewirausahaan sangat tinggi.

Dengan demikian, bahwa jiwa kewirausahaan khususnya jiwa kewirausahaan siswa SMK An Nur Bululawang seperti Percaya diri, Inovatif dan kreatif, Memiliki jiwa kepemimpinan, Efektif dan efisien, Komunikasi. Atau bisa disebut kepribadian siswa berpengaruh terhadap minat siswa SMK An Nur Bululawang untuk berwirausaha. Guru diharapkan bisa membimbing para siswa untuk mewujudkan minat berwirausaha dari siswa tersebut. Jiwa kewirausahaan dapat mendorong suksesnya seseorang terutama pada era globalisasi dan informasi karena kriteria yang dibutuhkan oleh pasar adalah para lulusan perguruan tinggi yang memiliki jiwa kewirausahaan. Krisis

ekonomi menyebabkan jumlah lapangan kerja tidak tumbuh bahkan berkurang karena bangkrut. Hal ini menuntut para lulusan perguruan tinggi tidak hanya mampu berperan sebagai pencari kerja tetapi juga harus mampu berperan sebagai pencipta kerja.

Hasil ini sesuai dengan teori yang dijadikan dasar penelitian ini Menurut Hisrich, et al. dan Alma , faktor yang mempengaruhi minat wirusaha adalah lingkungan pendidikan, kepribadian seseorang dan lingkungan keluarga. Dari teori tersebut di jelaskan bahwa salah satu factor yang mempengaruhi minat berwirausaha adalah kepribadian seseorang, yang dalam hal ini peneliti melihat kepribadian seseorang dari sisi jiwa kewirausahaan siswa tersebut

Menurut penelitian terdahulu oleh Erfikas Widiyatnoto Universitas Negeri Jakarta, Pengaruh Jiwa Kewirausahaan Dan Budaya Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa Smkn 1 Wonosari Dan Smkn 2 Wonosari Di Kabupaten Gunungkidul, Terdapat pengaruh positif dan signifikan jiwa kewirausahaan dan budaya keluarga secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha pada siswa SMKN 1 Wonosari dan SMKN 2 Wonosari di Kabupaten Gunungkidul.

Ini berarti terdapat hasil yang sama dengan penelitian yang sekarang telah dilakukan pada siswa SMK An Nur Bululawang, terutama pada hipotesis pengaruh jiwa kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa SMK An Nur Bululawang, ini dikarenakan pada hipotesis penelitian terdahulu

oleh Erfikas Widiyatnoto Universitas Negeri Jakarta terdapat pengaruh yang signifikan antara jiwa kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa SMKN 1 Wonosari dan SMKN 2 Wonosari di Kabupaten Gunung Kidul.

#### **B. Pengaruh latar belakang orang tua terhadap minat berwirausaha**

Hasil uji T menunjukkan bahwa  $T$  hitung (2,705) >  $T$  table (1,992). Berdasarkan hasil ini pengujian tersebut variable  $x_2$  (latar belakang orang tua) berpengaruh terhadap  $Y$  (minat berwirausaha). Hal ini sesuai teori yang dikemukakan oleh Hisrich, et al. dan Alma yang menyatakan bahwa pengaruh dari minat berwirausaha salah satunya adalah dari lingkungan keluarga, yang dalam hal ini di analogikan latar belakang orang tua.

Pengaruh latar belakang orang tua dalam penelitian ini terfokuskan pada pendidikan orang tua. Frinces yang menyatakan bahwa seorang calon wirausaha di mana yang bersangkutan memang memiliki keturunan dari orang tuanya atau orang tua mereka sebelumnya yang secara alamiah memiliki keturunan seorang atau keluarga orang-orang pebisnis atau wirausaha.

Hasil penelitian di SMK An Nur Bululawang menunjukkan bahwa tingkat latar belakang orang tua tinggi. Hal ini dapat di buktikan dari hasil angket yang diisi oleh 78 siswa kelas XI SMK An Nur Bululawang sebagai suatu jawaban atas terdapatnya pengaruh latar belakang orang tua terhadap minat berwirausaha dengan perincian 4 siswa atau 5% menyatakan latar belakang orang tua sangat rendah, 21 siswa atau 27 % menyatakan bahwa latar belakang orang tua rendah, 17 siswa atau 22 % menyatakan latar

belakang orang tua sedang, 29 siswa atau 37% menyatakan latar belakang orang tua tinggi, 7 siswa atau 9% menyatakan latar belakang orang tua sangat tinggi.

Orang tua yang mempunyai latar belakang pendidikan yang berbeda, masing-masing akan mempunyai pengaruh yang berbeda dalam cara membimbing belajar anaknya. Karena usaha untuk memperoleh pengetahuan salah satunya adalah melalui bidang pendidikan, salah satunya pendidikan formal. Karena tingkat pendidikan formal yang diperoleh orang tua akan menentukan banyak tidaknya pengetahuan yang dimilikinya, yang akan berpengaruh pada perkembangan potensi yang dimilikinya. Diantaranya potensi yang di perlukan untuk memberikan bimbingan kepada anak dalam belajar dirumah. Dapat disimpulkan, bagaimana kepribadian anak dikemudian hari tergantung dari bagaimana ia berkembang dan perkembangan oleh lingkungan hidupnya mengenai lingkungan hidup yang menjadi tokoh pusat adalah orang tua.

Hal ini sesuai dengan teori Hisrich, et al. dan Alma faktor yang mempengaruhi minat wirusaha adalah lingkungan pendidikan, kepribadian seseorang dan lingkungan keluarga. Dari teori diatas lingkungan keluarga menjadi pengaruh dalam mengembangkan minat berwirausaha siswa, dan disini pendidikan orang tua juga mempengaruhi seberapa besar minat siswa, karena semakin tinggi pendidikan orang tua maka pengetahuan untuk memberikan motivasi berwirausaha juga lebih besar. Dimana peneliti

disini telah melihat bahwa pengaruh latar belakang orang tua dalam hal pendidikan dikategorikan tinggi.

Menurut Bygrave, salah satu faktor yang mendorong minat berwirausaha adalah faktor sosiological, menyangkut hubungan dengan keluarga dan sebagainya.<sup>45</sup> Lingkungan keluarga terutama orang tua berperan penting dalam perkembangan dan pertumbuhan anak. Orang tua atau keluarga merupakan peletak dasar bagi persiapan anak-anak agar dimasa yang akan datang dapat menjadi pekerja yang efektif. Minat menjadi wirausaha terbentuk apabila keluarga memberikan dukungan positif terhadap minatnya. Menurut Buchari, ada pengaruh dari orang tua yang bekerja sendiri, dan memiliki usaha sendiri memiliki kecenderungan anaknya akan menjadi pengusaha pula. Anak yang memiliki orang tua seorang pengusaha atau hidup dalam lingkungan keluarga wirausahawan akan menerima pengetahuan pada masa-masa awal sehingga membentuk sikap dan persepsi mengenai kepercayaan akan kemampuan berwirausaha.

Jika melihat penelitian terdahulu oleh Lilis Karina, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta, 2009, Studi hubungan prestasi siswa pada mata diklat kewirausahaan dan perbedaan latar belakang pekerjaan orang tua terhadap minat berwirausaha siswa kelas ii kelompok bisnis dan manajemen smkn i karanganyar tahun diklat 2008/2009, -Terdapat perbedaan minat berwirausaha siswa dilihat dari latar belakang

---

<sup>45</sup> Alma Buchari. *Kewirausahaan Untuk Mahasiswa dan Umum*. (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 11

pekerjaan orang tua siswa kelas II kelompok bisnis dan manajemen SMK N I Karanganyar. Dari penelitian terdahulu terlihat bahwa latar belakang orang tua terdapat pengaruh terhadap minat berwirausaha, dan penelitian tersebut hasilnya sama dengan penelitian yang dilakukan pada siswa SMK An Nur Bululawang, dimana terdapat pengaruh yang signifikan antara latar belakang orang tua terhadap minat berwirausaha siswa di SMK An Nur Bululawang.

### **C. Pengaruh jiwa kewirausahaan (X1) dan Latar belakang orang tua (X2) terhadap minat berwirausaha (Y)**

Penelitian tentang pengaruh jiwa kewirausahaan dan latar belakang orang tua terhadap minat berwirausaha siswa SMK An Nur Bululawang ini, dari hasil uji F, yang telah di diskripsikan di BAB IV menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variable bebas terhadap variable terikat. Dan jika dilihat dari deskripsi frekuensi menghasilkan kategori tinggi.

Jika siswa memiliki kepribadian jiwa kewirausahaan dan dari latar belakang orang tua yang dapat membimbing anaknya dengan baik karena pendidikan orang tua yang seimbang, sehingga dalam mendidik anak orang tua dapat mengetahui bagaimana membimbing anak yang efektif, maka akan dapat meningkatkan minat siswa untuk berwirausaha.

Hal diatas sesuai dengan teori Hisrich, et al. dan Alma, faktor yang mempengaruhi minat wirusaha adalah lingkungan pendidikan,

kepribadian seseorang dan lingkungan keluarga.<sup>46</sup> Dimana secara simultan kepribadian siswa atau jiwa kewirausahaan siswa dan latar belakang orang tua dalam teorinya sangat menjadi factor dalam tumbuhnya minat berwirausaha. Minat berwirausaha tidak dibawa sejak lahir tapi tumbuh dan berkembang sesuai dengan faktor-faktor yang mempengaruhi. Faktor yang memengaruhi tumbuhnya keputusan untuk berwirausaha merupakan hasil interaksi dari beberapa faktor yaitu karakter kepribadian seseorang dan lingkungannya.

Minat berwirausaha seseorang dapat dilihat dari dua indikator utama yaitu: (1) seberapa kuat upaya seseorang untuk berani mencoba melakukan aktivitas kewirausahaan; (2) seberapa banyak upaya yang direncanakan seseorang untuk melakukan aktivitas kewirausahaan (seperti aktivitas dalam mengelola waktu dan keuangan untuk tujuan berwirausaha).

Berdasarkan pembahasan di atas, diketahui bahwa minat berwirausaha tidak selalu terbentuk secara otomatis sejak lahir, melainkan dapat ditumbuhkan melalui pendidikan dan pelatihan. Minat berwirausaha juga dipengaruhi oleh adanya soft skills yang tinggi, karena untuk menjadi seorang wirausahawan dibutuhkan berbagai keterampilan dan karakter pribadi yang kuat.

Jika melihat dua penelitian terdahulu oleh Lilis Karina, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta, 2009, Studi hubungan prestasi siswa pada mata diklat kewirausahaan dan perbedaan

---

<sup>46</sup> Alma Buchari. *Kewirausahaan Untuk Mahasiswa dan Umum*. (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 12

latar belakang pekerjaan orang tua terhadap minat berwirausaha siswa kelas ii kelompok bisnis dan manajemen smkn i karanganyar tahun diklat 2008/2009, dan Erfikas Widiyatnoto Universitas Negeri Jakarta, Pengaruh Jiwa Kewirausahaan Dan Budaya Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa Smkn 1 Wonosari Dan Smkn 2 Wonosari Di Kabupaten Gunungkidul.

Bisa disimpulkan dari kedua penelitian tersebut jika dilihat dari beberapa variable yaitu variable bebas jiwa kewirausahaan dan latar belakang orang tua terhadap variable terikat minat berwirausaha, terdapat pengaruh yang signifikan jika dilakukan uji T dimana dilakukan pengujian secara simultan.

Jiwa kewirausahaan sangat dibutuhkan mendukung minat berwirausaha siswa, dari adanya jiwa kewirausahaan siswa akhirnya ada kemauan untuk berwirausaha. Dan kemauan berwirausaha ini bisa lebih berkembang jika ada bimbingan dari orang tua untuk memfasilitasi siswa tersebut untuk mengaplikasikan kemauan tersebut, orang tua sangat berpengaruh dalam hal mendidik, namun latar belakang pendidikan orang tua juga sangat berpengaruh dalam mengembangkan jiwa kewirausahaan tersebut, oleh karena itu semakin tinggi pendidikan orang tua maka pengetahuan untuk mendidik anak berwirausaha lebih luas dan mudah dalam pendidikannya.

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang pengaruh jiwa kewirausahaan dan latar belakang orang tua terhadap minat berwirausaha siswa SMK An Nur Bululawang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Jiwa kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha siswa, ini ditunjukkan dari hasil analisis T bahwa koefisien regresi signifikan. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan jika seorang siswa memiliki jiwa kewirausahaan yang tinggi maka itu akan dapat menambah minat siswa untuk berwirausaha. Dan ini sesuai dengan teori Hirsrich, Alma, yang menjadikan jiwa kewirausahaan menjadi factor dari minat berwirausaha.
2. Latar belakang orang tua berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Ini ditunjukkan dari hasil analisis T bahwa Koefisien regresi signifikan. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan jika latar belakang orang tua terutama pendidikannya dapat mempengaruhi siswa dalam proses mewujudkan minat berwirausaha siswa. Ini dikarenakan siswa sangat membutuhkan seseorang yang memfasilitasi untuk mengaplikasikan minat berwirausaha.

3. Secara simultan variable jiwa kewirausahaan (X1) dan latar belakang orang tua (X2) berpengaruh terhadap minat berwirausaha siswa hal ini ditunjukkan dari hasil analisis menggunakan SPSS yang dapat disimpulkan ketika jiwa kewirausahaan dan latar belakang orang tua meningkat akan berpengaruh terhadap meningkatnya minat berwirausaha siswa. Ini dikarenakan kedua variable bebas diatas sama-sama memiliki ketergantungan dalam mengembangkan minat berwirausaha

## **B. SARAN**

### **1. Bagi Lembaga**

Diharapkan bagi lembaga harus lebih sering lagi melakukan motivasi terhadap siswa dalam hal kewirausahaan, karena jika kita lihat besarnya minat siswa untuk berwirausaha dan ini harus dimbangi dengan layanan dari sekolah terutama dalam mengaplikasikan minat berwirausaha tersebut, agar minat yang ada itu tidak sia-sia.

Dalam hal ini teknis untuk mengembangkan minat berwirausaha dapat dilakukan dengan cara mengadakan seminar kewirausahaan untuk para siswa, dimana fungsi dari seminar ini adalah menambah semangat atau memotivasi siswa untuk mengembangkan minat berwirausaha tersebut, setelah dilaksanakan nya seminar, diharpkan lembaga bisa memfasilitasi siswa untuk berwirausaha dengan mengadakan bazar yang dalam ini secara teknis akan dilaksanakan oleh dewan guru kepada siswanya. Dari contoh pengembangan minat berwirausaha tersebut diharapkan lembaga

bisa memotivasi siswa untuk mengembangkan minat berwirausaha siswa SMK An Nur tersebut.

## 2. Bagi Guru

Guru diharapkan lebih aktif dalam pengelolaan proses pembelajaran terutama dalam hal membimbing siswa untuk berwirausaha, karena dari penelitian ini sudah terlihat bahwa sangat besar minat siswa untuk berwirausaha.

Dan dalam prosesnya seorang guru diharapkan bisa membantu mengembangkan minat berwirausaha tersebut dengan cara memotivasi siswa, memotivasi siswa dapat dilakukan dengan dan membantu untuk mengaplikasikan minat berwirausaha tersebut. Bisa dengan cara lomba wirausaha, bisa saja mengadakan bazar yang penjualnya adalah siswa SMK An Nur sendiri. Dari sini guru bisa meneliti dan membantu siswa untuk membantu mengembangkan minat berwirausaha siswa tersebut.

## 3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat membuka wawasan yang lebih luas secara teoritis dan praktis, dan diharapkan penelitian ini perlu dicoba lagi lebih mendalam dengan sampel yang lebih besar lagi untuk mendapatkan hasil yang memuaskan. Sehingga akan mendapatkan hasil yang lebih baik dan maksimal.

## DAFTAR PUSTAKA

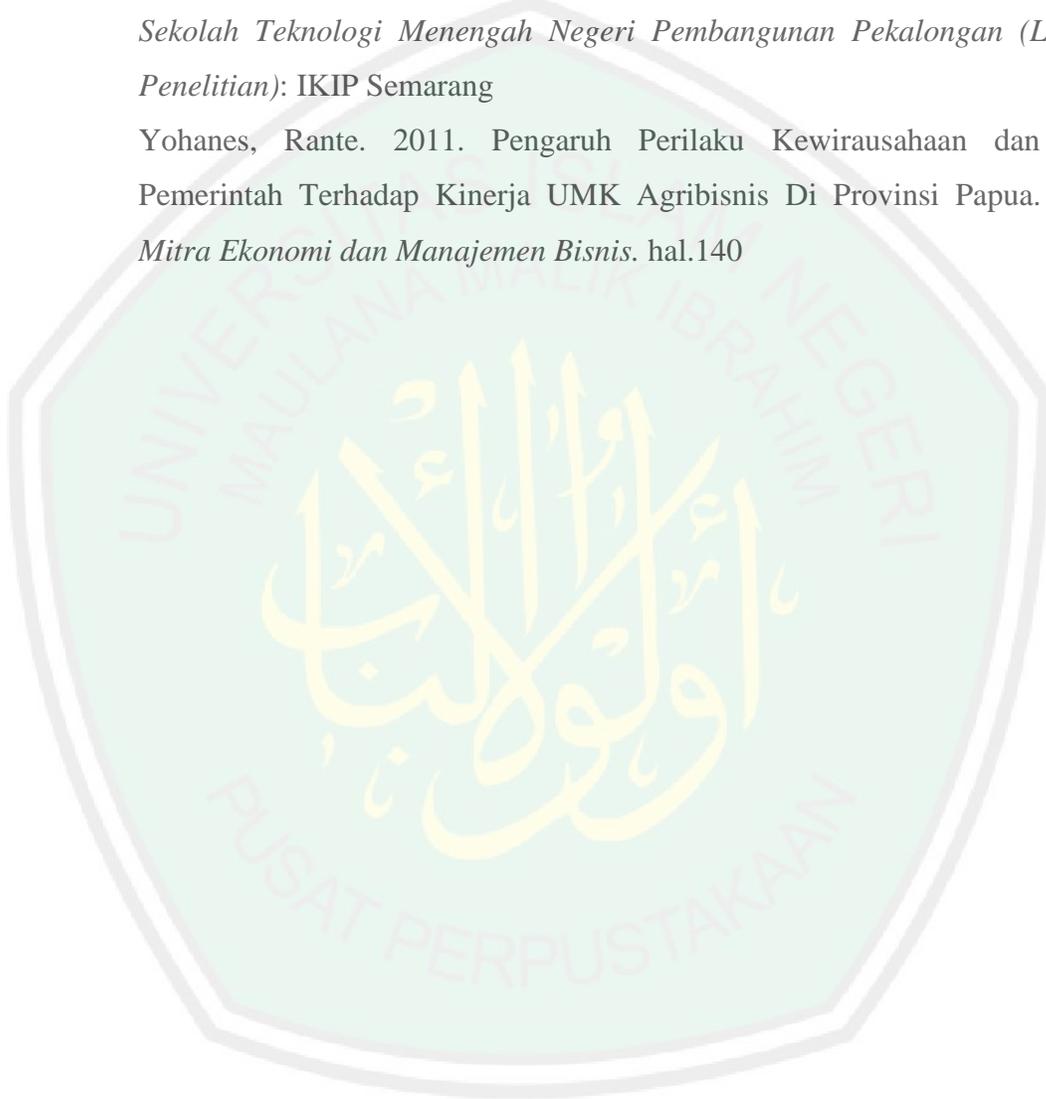
- Ahmed, K. et al .2010. *Extended spectrum  $\beta$ -lactamase mediated resistance in Escherichia coli in a tertiary care hospital in Kashmir, India.*: Afr. J. Microbiol.
- Alma Buchari. 2013. *Kewirausahaan Untuk Mahasiswa dan Umum*. Bandung: Alfabeta.
- Arikunto Suharsini. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Citra.
- , 2002. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta. Jakarta.
- Berk, L.E. 2008. *Infans, Children and adolescent 6th Edition*. USA: Pearson.
- BN. Marbun. 1993. *Manajemen Perusahaan Kecil*. Jakarta: Pustaka Binawan Pressindo. Hal 63
- Burhan Bungin. 2006. *metodologi penelitian kuantitatif*. Jakarta: Kencana Permada Media Group.
- Emzir. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pres
- Fuadi. I. F. 2009. *Hubungan Minat Berwirausaha Pada Siswa Kelas XII SMK Negeri I Adiwerna Kabupaten Tegal*. Jurnal PTM.
- Ghiony, M. Junaidi, almanshur fauzan. 2009 *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif*. Malang: UIN-Malang Press
- Hisrich, Robert, D. Peters, Michel P. *Entrepreneurship*. New York: McGraw-Hill
- Kamus departemen pendidikan dan kebudayaan. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Balai Pustaka.

- Katz, J.A., & Green, R.P. 2009. *Entrepreneurial small business*. New York : McGraw-Hill.
- Lambing, P. dan Kuehl, C, R. 2000. *Entrepreneurship*. New Jersey: Prentice Hall, inc.
- Lambing, P. dan Kuehl, C, R. 2000. *Entrepreneurship*. New Jersey: Prentice Hall, inc.
- Nurul Zuhriah. 2009. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori-Aplikasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Poerwadarminta, W.J.S. 1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta.: Balai Pustaka.
- R.I .Suhartin. 1984. *Cara Mendidik Anak dalam keluarga masa kini*. Jakarta: Bhrata Karya Aksara
- Saifudin Azwar. 2007. *Reliabilitas dan validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Shochib, Moh. 2000. *Pola Asuh Orang Tua dalam membantu anak mengembangkan disiplin diri*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Singarimbun Masri, Efendi Sutian. 1995. *Metode Penelitian Survey*. Jakarta: LP3ES
- Suardiman. 1984. *Bimbingan Orang Tua dan Anak*. Yogyakarta : Studing.
- Sudarmanto Gunawan. 2005. *Analisis Regresi Linier Berganda Dengan SPSS*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta.
- Sukandarrumidi. 2004. *Metodologi Penelitian* Yogyakarta : Gajah Mada University Press.
- Suryana. 2001. *Kewirausahaan*. Jakarta: Salemba Empat
- Swasono. Sri Edi. 1978. *Peran Kewirausahaan*. Pustaka

William Wiersma. 1995. *Research Methods in Education*. United States of America: Allyn

Yanto. 1996. *Peluang Kerja dan Minat Berwirausaha di Kalangan Siswa Sekolah Teknologi Menengah Negeri Pembangunan Pekalongan (Laporan Penelitian)*: IKIP Semarang

Yohanes, Rante. 2011. Pengaruh Perilaku Kewirausahaan dan Peran Pemerintah Terhadap Kinerja UMK Agribisnis Di Provinsi Papua. *Jurnal Mitra Ekonomi dan Manajemen Bisnis*. hal.140



## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### A. Lampiran Profil Sekolah

#### 7. Profil SMK An Nur Bululawang

Nama	: SMK AN-NUR BULULAWANG
NPSN	: 69830459
NSS/NSM	: 322051815006
Status Terakreditasi	: Belum Terakreditasi
Alamat	: Jl. Diponegoro IV/4 Bululawang
Telepon	: 081234677781
Email / Web	: <a href="mailto:smk.annur.bululawang@gmail.com">smk.annur.bululawang@gmail.com</a> / <a href="http://www.smk-annur.sch.id">www.smk-annur.sch.id</a>
Kecamatan	: Bululawang
Kabupaten	: Malang
Propinsi	: Jawa Timur
Ijin Pendirian NO	: 420/041/421.101/2014
Program Keahlian	: f. Teknik Komputer dan Jaringan g. Teknik sepeda motor h. Multimedia

- i. Tata busana
- j. Keperawatan
- k. Tata boga

Kurikulum keunggulan :

- e. Bina baca, Hafalan dan kajian Al Qur'an
- f. Computer
- g. Kajian berbagi ilmu agama
- h. Praktek berbahasa asing (Bahasa Inggris)
- i. Wirausaha
- j. Berbasis Pesantren

Nama Yayasan : An-Nur 1 Bululawang

Nama Ketua Yayasan : KH. Ahmad Fahrur Rozi, M. Pd. I

Alamat Yayasan : Jl. Diponegoro IV/6 Bululawang Malang

#### **8. Kepala Sekolah**

g. Nama : Dr. HM. Taufiqi, SP., M.Pd

h. Tempat/ Tgl Lahir : Malang, 06 Juni 1975

i. Alamat : Jl. Diponegoro IV/46 Bululawang  
Malang

j. Telp/ HP : 081233211699

k. Ijasah terakhir /Th/Jurusan : S3/2011/ Manajemen Pendidikan

l. Kewarganegaraan : Indonesia

#### **9. Visi SMK An Nur Bululawang Malang**

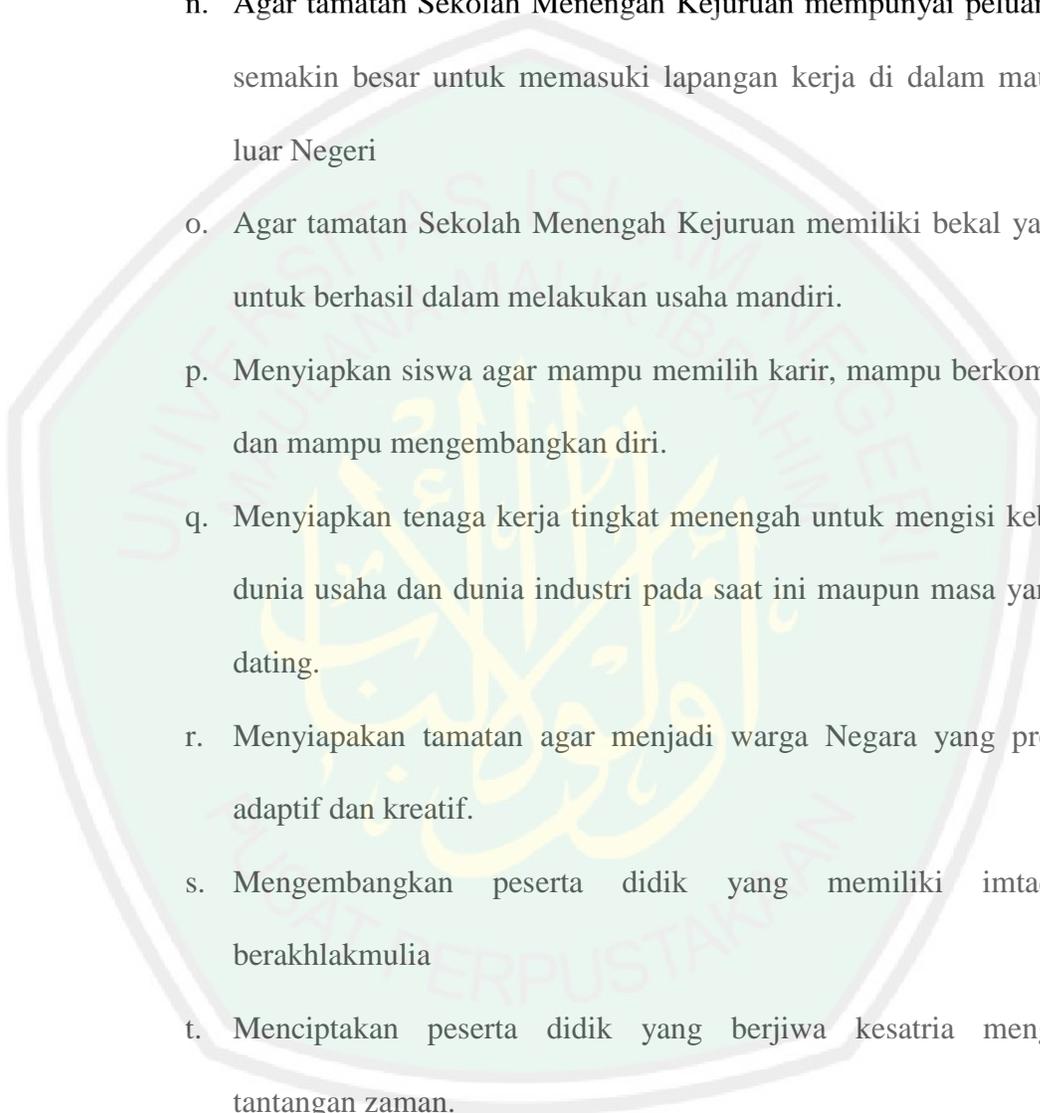
Mencetak Sholihin dan sholihat yang handal dibidang bisnis melalui layanan pendidikan dan pelatihan berbasis Al Qur'an dan Bahasa Inggris.

#### **10. Misi SMK An Nur Bululawang Malang**

- f. Mewujudkan generasi yang unggul dan berkualitas dibidang ahlak melalui pemantapan ilmu-ilmu agama berhaluan *ahlusunnah wal jama'ah*
- g. Memberikan layanan pendidikan dan pelatihan professional yang accountable berbasis Al Qur'an dan bahasa inggris.
- h. Menyediakan berbagai pelatihan yang mendukung terciptanya generasi yang kompetitif di dunia kerja melalui pendidikan computer dan marketing.
- i. Menyiapkan generasi masa yang akan datang yang memiliki jiwa kepemimpinan.
- j. Mengembangkan system pengelolaan manajemen sekolah berdasarkan ISO.

#### **11. Tujuan SMK An Nur Bululawang Malang**

- l. Mengentaskan kemiskinan dan mengurangi pengangguran yang semakin bertambah.

- 
- m. Mengutamakan penyiapan siswa untuk memenuhi lapangan kerja serta mengembangkan sikap professional
  - n. Agar tamatan Sekolah Menengah Kejuruan mempunyai peluang yang semakin besar untuk memasuki lapangan kerja di dalam maupun di luar Negeri
  - o. Agar tamatan Sekolah Menengah Kejuruan memiliki bekal yang kuat untuk berhasil dalam melakukan usaha mandiri.
  - p. Menyiapkan siswa agar mampu memilih karir, mampu berkompetensi dan mampu mengembangkan diri.
  - q. Menyiapkan tenaga kerja tingkat menengah untuk mengisi kebutuhan dunia usaha dan dunia industri pada saat ini maupun masa yang akan datang.
  - r. Menyiapkan tamatan agar menjadi warga Negara yang produktif, adaptif dan kreatif.
  - s. Mengembangkan peserta didik yang memiliki imtaq dan berakhlakmulia
  - t. Menciptakan peserta didik yang berjiwa kesatria menghadapi tantangan zaman.
  - u. Mengembangkan peserta didik yang mampu berkompetensi di era global.
  - v. Menciptakan lingkungan sekolah yang nyaman (Green School)

## B. Angket Pengambilan Data

### ANGKET PENELITIAN

#### PENGARUH JIWA KEWIRAUSAHAAN DAN LATAR BELAKANG ORANG TUA TERHADAP MINAT WIRAUSAHA SISWA SMK AN NUR BULULAWANG

NAMA :  
USIA :  
L / P :

#### KETERANGAN ANGKET

1. Angket ini dimaksudkan untuk memperoleh data objektif dari siswa dalam penyusunan skripsi.
2. Dengan mengisi angket ini, berarti anda telah ikut serta membantu kami dalam penyelesaian studi.
3. Kerahasiaan data terjamin aman
4. Keterangan pilihan jawaban:  
SS : Sangat Setuju  
S : Setuju  
RG : Ragu-ragu  
TS : Tidak Setuju  
STS : Sangat Tidak Setuju

#### PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah secara teliti seluruh item pernyataan sebelum anda menjawab
2. Berikan tanda centang (√) pada pilihan jawaban yang dianggap paling benar
3. Isilah seluruh pernyataan
4. Bila telah selesai harap dikumpulkan kembali
5. Terimakasih atas bantuan dan kesedian anda dalam menjawab seluruh pernyataan dengan jujur dan sesuai dengan realita/ keadaan yang sebenarnya

NO	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN				
		SS	S	RG	TS	STS
1	saya akan tepat waktu dalam bekerja					
2	kerapian dalam berpakaian adalah prinsip saya pada waktu bekerja					

3	saya akan siap menerima hukuman apabila saya melanggar peraturan					
4	saya akan siap bersaing dalam bekerja					
5	saya akan menciptakan pekerjaan saya sendiri dengan kemampuan yang saya miliki					
6	resiko yang semakin besar bukan merupakan halangan untuk membuka usaha					
7	saya akan mengatakan yang sebenarnya tentang produk yang saya jual					
8	saya akan menjual barang saya sesuai dengan harga pasar					
9	saya akan mengambil keuntungan yang sepadan dengan usaha saya					
10	menciptakan produk yang menarik dan diminati konsumen merupakan hal yang harus dilakukan untuk meningkatkan jumlah penjualan					
11	saya akan berani mengambil resiko agar lebih maju dalam berwirausaha					
12	saya akan menjalankan bisnis setahap demi setahap					
13	saya akan siap bersaing meskipun barang yang saya jual sudah banyak di pasaran					
14	saya akan tetap menjalankan rencana yang sudah saya buat meskipun itu memiliki resiko yang tinggi					
15	berwirausaha lebih menantang dari pada menjadi karyawan					
16	analisis pasar perlu dilakukan untuk tingkatkan produk barang yang diminati konsumen					
17	dalam memasarkan produk saya perlu tahu daya beli konsumen					
18	saya akan mencari cara agar produk yang saya miliki, berbeda dengan produk yang sejenis					
19	Wirausaha dapat meningkatkan harga diri seseorang					
20	Wirausaha dapat meningkatkan optimisme akan keberhasilan					
21	Tidak takut kalah bersaing jika membuka usaha					
22	Saya tidak kehabisan ide dalam memecahkan masalah					
23	Saya suka melakukan hal-hal yang baru yang lebih ekspresif					
24	Menciptakan lapangan kerja lebih baik dari pada mencari pekerjaan					
25	Saya selalu bertanggung jawab dalam mengelola bisnis saya dengan baik.					

26	Ketegasan sangat diperlukan dalam mengatur usaha yang dijalankan					
27	Selalu mempertimbangkan pegawai dalam mengambil suatu kebijakan					
28	Cepat membaca peluang akan membuat usaha kita berkembang					
29	Saya akan memanfaatkan peluang yang sudah ada dengan sebaik-baiknya					
30	Kenyamanan pelanggan adalah prinsip utama saya dalam bekerja					
31	Aktifitas promosi perlu dilakukan untuk mengenalkan produk usaha saya pada masyarakat					
32	Pelayanan yang baik bagi konsumen adalah bagian dari promosi					
33	Memanfaatkan media social untuk memasarkan produk usaha saya					

### Instrumen Latar Belakang Keluarga

Untuk pertanyaan nomor 34 sampai 37 berilah tanda *check list* (√) pada kolom alternatif jawaban yang disediakan:

34. Latar belakang pekerjaan ayah saya :

a.	Wirausaha
b.	Pegawai negeri/ TNI/ POLRI
c.	Karyawan
d.	Petani/ nelayan
e.	Tidak Bekerja

35. Latar belakang pekerjaan ibu saya :

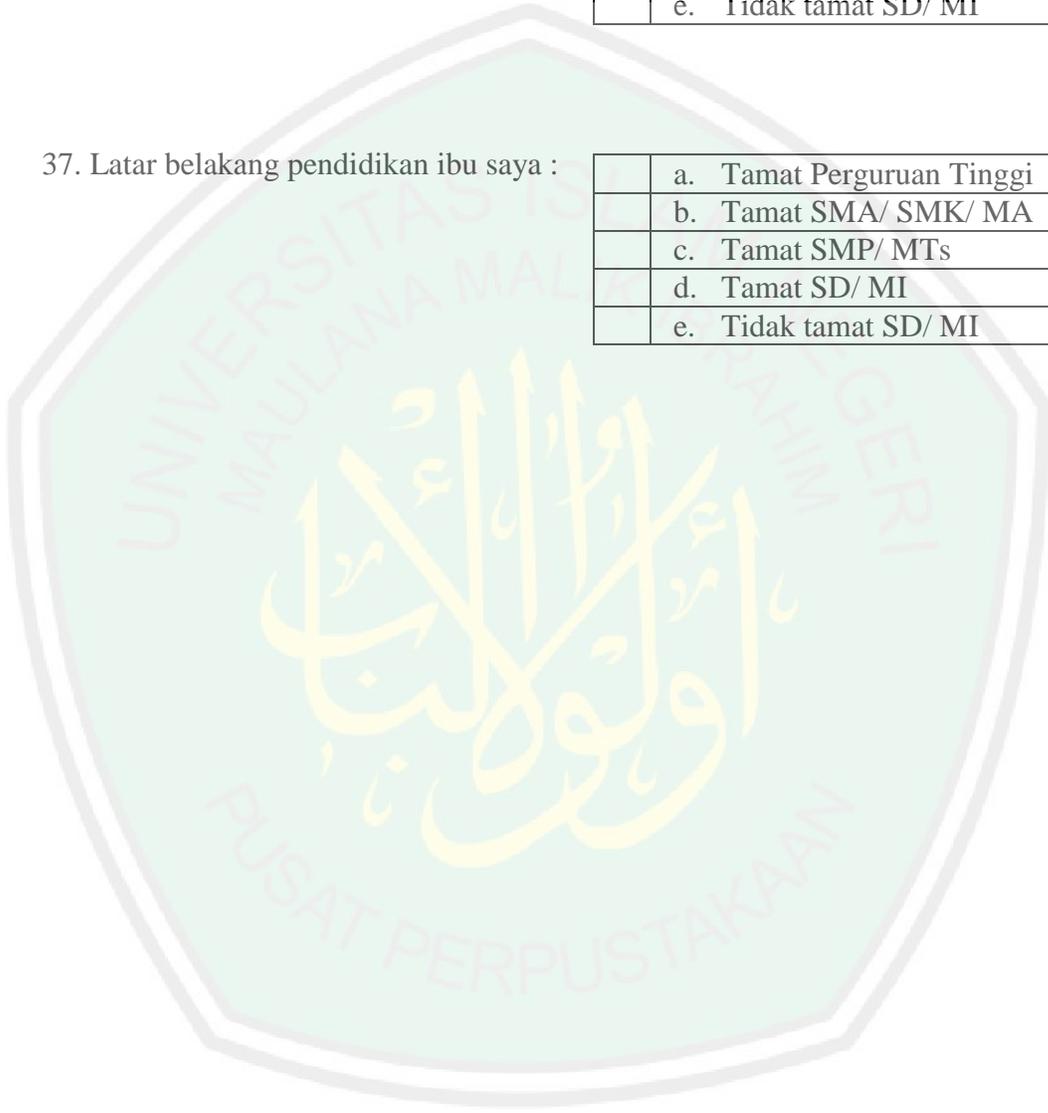
a.	Wirausaha
b.	Pegawai negeri/ TNI/ POLRI
c.	Karyawan
d.	Petani/ nelayan
e.	Tidak Bekerja

36. Latar belakang pendidikan ayah saya :

	a. Tamat Perguruan Tinggi
	b. Tamat SMA/ SMK/ MA
	c. Tamat SMP/ MTs
	d. Tamat SD/ MI
	e. Tidak tamat SD/ MI

37. Latar belakang pendidikan ibu saya :

	a. Tamat Perguruan Tinggi
	b. Tamat SMA/ SMK/ MA
	c. Tamat SMP/ MTs
	d. Tamat SD/ MI
	e. Tidak tamat SD/ MI



### C. Lampiran Uji Validitas

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	73	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	73	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.919	.922	33

**Scale Statistics**

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
144.12	153.054	12.372	33

**Intraclass Correlation Coefficient**

	Intraclass Correlation <sup>a</sup>	95% Confidence Interval		F Test with True Value 0			
		Lower Bound	Upper Bound	Value	df1	df2	Sig
Single Measures	.256 <sup>b</sup>	.197	.337	12.379	72	2304	.000
Average Measures	.919 <sup>c</sup>	.890	.944	12.379	72	2304	.000

Two-way mixed effects model where people effects are random and measures effects are fixed.

a. Type C intraclass correlation coefficients using a consistency definition-the between-measure variance is excluded from the denominator variance.

b. The estimator is the same, whether the interaction effect is present or not.

c. This estimate is computed assuming the interaction effect is absent, because it is not estimable otherwise.

**Item Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
x1	4.67	.528	73
x2	4.53	.603	73
x3	4.40	.702	73
x4	4.33	.746	73
x5	4.37	.717	73
x6	4.23	.773	73
x7	4.45	.646	73
x8	4.08	.862	73
x9	4.33	.579	73
x10	4.58	.599	73
x11	4.49	.648	73
x12	4.38	.738	73
x13	4.25	.760	73
x14	4.05	.896	73
x15	4.37	.677	73
x16	4.21	.645	73
x17	4.25	.703	73
x18	4.29	.772	73
x19	4.19	.844	73
x20	4.48	.556	73
x21	4.38	.719	73
x22	4.14	.732	73
x23	4.25	.683	73

x24	4.37	.697	73
x25	4.47	.647	73
x26	4.52	.709	73
x27	4.30	.739	73
x28	4.36	.609	73
x29	4.51	.729	73
x30	4.60	.740	73
x31	4.38	.719	73
x32	4.41	.814	73
x33	4.51	.729	73

Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
x1	139.45	144.168	.678	.	.915
x2	139.59	146.162	.448	.	.917
x3	139.73	145.535	.415	.	.918
x4	139.79	144.443	.449	.	.917
x5	139.75	146.966	.321	.	.919
x6	139.89	141.516	.595	.	.915
x7	139.67	144.585	.518	.	.917
x8	140.04	143.540	.425	.	.918
x9	139.79	144.638	.581	.	.916
x10	139.55	146.084	.457	.	.917
x11	139.63	143.153	.611	.	.915
x12	139.74	142.501	.568	.	.916
x13	139.88	143.748	.479	.	.917
x14	140.07	143.898	.389	.	.919
x15	139.75	145.633	.426	.	.918
x16	139.92	143.410	.598	.	.916
x17	139.88	143.165	.559	.	.916
x18	139.84	143.834	.465	.	.917
x19	139.93	141.898	.519	.	.916

x20	139.64	145.760	.521	.	.917
x21	139.74	146.279	.360	.	.919
x22	139.99	145.597	.392	.	.918
x23	139.88	144.165	.514	.	.917
x24	139.75	145.022	.449	.	.917
x25	139.66	145.784	.438	.	.917
x26	139.60	142.243	.609	.	.915
x27	139.82	144.343	.459	.	.917
x28	139.77	145.820	.466	.	.917
x29	139.62	142.434	.580	.	.916
x30	139.52	143.392	.514	.	.917
x31	139.74	145.306	.417	.	.918
x32	139.71	141.402	.568	.	.916
x33	139.62	144.879	.436	.	.918

#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
pernyataan 1	10.51	10.331	.401	.586
pernyataan 2	9.28	11.764	.367	.595
pernyataan 3	11.13	14.789	.548	.509
pernyataan 4	10.92	15.215	.472	.542

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	78	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	78	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.623	4

#### D. Lampiran Data Analisis Penelitian

##### Regression

##### Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Minat Berwirausaha (y)	64.1667	5.99657	78
Jiwa Kewirausahaan (x1)	76.1923	6.34108	78
Latar Belakang Orang Tua (x2)	2.8462	1.09399	78

##### Correlations

		Minat Berwirausaha (y)	Jiwa Kewirausahaan (x1)	Latar Belakang Orang Tua (x2)
Pearson Correlation	Minat Berwirausaha (y)	1.000	.743	.402
	Jiwa Kewirausahaan (x1)	.743	1.000	.283
	Latar Belakang Orang Tua (x2)	.402	.283	1.000
Sig. (1-tailed)	Minat Berwirausaha (y)	.	.000	.000
	Jiwa Kewirausahaan (x1)	.000	.	.006
	Latar Belakang Orang Tua (x2)	.000	.006	.
N	Minat Berwirausaha (y)	78	78	78
	Jiwa Kewirausahaan (x1)	78	78	78
	Latar Belakang Orang Tua (x2)	78	78	78

**Variables Entered/Removed<sup>b</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Latar Belakang Orang Tua (x2), Jiwa Kewirausahaan (x1)		Enter

- a. All requested variables entered.  
 b. Dependent Variable: Minat Berwirausaha (y)

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.769 <sup>a</sup>	.591	.581	3.88367

- a. Predictors: (Constant), Latar Belakang Orang Tua (x2), Jiwa Kewirausahaan (x1)  
 b. Dependent Variable: Minat Berwirausaha (y)

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1637.616	2	818.808	54.287	.000 <sup>a</sup>
	Residual	1131.218	75	15.083		
	Total	2768.833	77			

- a. Predictors: (Constant), Latar Belakang Orang Tua (x2), Jiwa Kewirausahaan (x1)  
 b. Dependent Variable: Minat Berwirausaha (y)

**Coefficients<sup>a</sup>**

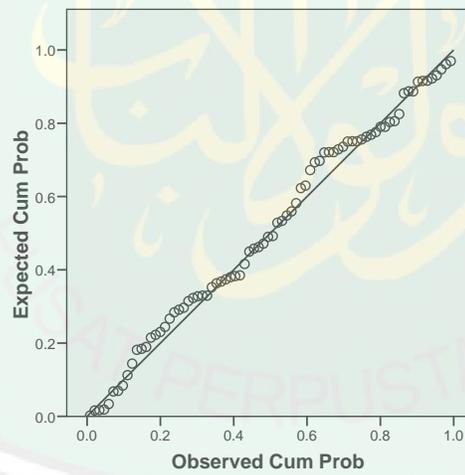
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.656	5.349		2.179	.032
	Jiwa Kewirausahaan (x1)	.647	.073	.684	8.884	.000
	Latar Belakang Orang Tua (x2)	1.141	.422	.208	2.705	.008

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha (y)

**Charts**

**Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual**

Dependent Variable: Minat Berwirausaha (y)





AN NUR ONE FOUNDATION  
THE MOST EXCELLENT VOCATIONAL BOARDING SCHOOL  
SMK AN NUR BULULAWANG — MALANG — JAWA TIMUR

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 018/D/AFM/SMKU\_An-Nur/XI/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. HM. Taufiqi, SP.,M.Pd.  
Jabatan : Kepala SMK Unggulan An-Nur Bululawang

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : MUHAMMAD NASRULLAH  
NIM : 1213 0137  
Tempat, Tanggal Lahir : Kampar, 21 Oktober 1993  
Keterangan : Yang bersangkutan adalah benar-benar melakukan penelitian di SMK Unggulan An-Nur Bululawang.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya agar yang berkepentingan maklum.

Bululawang, 27 Nopember 2016

Kepala Sekolah,



DR. H. HM. TAUFIQI, SP., M. Pd

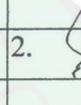
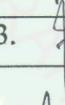
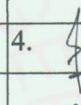
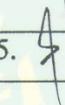
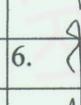
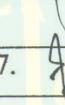
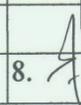
*different and distinctive*  
NPSN 69830459  
NSS / NSM 322051815006

**OFFICE**

Jl. Diponegoro IV/6 Bululawang Malang Telp. 0341- 8201251 / 081234677781  
Email : [smk.annur.bululawang@gmail.com](mailto:smk.annur.bululawang@gmail.com) Web : [www.smk-annur.sch.id](http://www.smk-annur.sch.id)

## BUKTI KONSULTASI

Nama : Muhammad Nasrullah  
NIM : 12130137  
Jurusan : P.IPS  
Dosen Pembimbing : Umi Julaihah, M.Si  
Judul Skripsi : Pengaruh jiwa kewirausahaan dan latar belakang orang tua terhadap minat berwirausaha siswa SMK An Nur Bululawang Malang

No	Hari / Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf
1	Sabtu , 20 /8/ 2016	Revisi Bab 1, 2, dan 3	1. 
2	Kamis , 25/ 8/ 2016	Bab 4	2. 
3	Jum'at , 2/9/2016	Revisi Bab 4	3. 
4	Kamis , 15/ 9/ 2016	Bab 5 dan 6	4. 
5	Kamis , 22/ 9/ 2016	Revisi Bab 5 dan 6	5. 
6	Selasa , 27/ 9/ 2016	Abstrak	6. 
7	Rabu , 26/ 10/ 2016	Revisi Abstrak	7. 
8	Rabu , 23/ 11/ 2016	ACC	8. 

Malang, 28 November 2016

Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan IPS



Dr. H. Abdul Bashith, S. Pd.,M,Si

NIP 19761002 200312 1 003

## Dokumentasi Pengambilan Data





## BIODATA MAHASISWA



Nama : Muhammad Nasrullah  
NIM : 12130137  
TTL : Kampar, 21 Oktober 1993  
Fak/Jur/Prodi : FITK/Pendidikan IPS/Pendidikan Ekonomi  
Alamat asal : Jl. Angrek 8, Ds. Indrapuri Kec. Tapung Kab. Kampar  
Nama Orang Tua :  
- Ayah : Ach. Shofwan  
- Ibu : Khusnul Khotimah  
No. Telpon : 085755221525  
E-mail : nasrularul0@gmail.com  
Riwayat Pendidikan :  
- TK : TK Seroja  
- SD : SDN 021 Indrapuri  
- MTS : MTS Himmatul Ummah  
- SMA : SMA Nurul Jadid Paiton